

**Katalog:  
9201001.1371**

# **INDIKATOR EKONOMI**

**Kota Padang**

**2021**



***BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA PADANG***



# **INDIKATOR EKONOMI Kota Padang 2021**



# INDIKATOR EKONOMI KOTA PADANG

## TAHUN 2021

No ISBN	: -
No Publikasi	: 13710.1916
Katalog BPS	: 9201001.1371
Ukuran Buku	: 21 x 29,7 cm
Jumlah Halaman	: XI + 120 Halaman
Naskah	: Badan Pusat Statistik Kota Padang
Penyunting	: Badan Pusat Statistik Kota Padang
Desain Cover	: Badan Pusat Statistik Kota Padang
Diterbitkan Oleh	: Badan Pusat Statistik Kota Padang
Dicetak Oleh	: CV. Adyta

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Padang

# **INDIKATOR EKONOMI KOTA PADANG**

## **TAHUN 2021**

Anggota Tim Penyusun:

Pengarah : Alfianto, S.Kom, M.Kom

Penanggung Jawab Teknis : Eka Nurul Fitri, S.Kom, M.CIO

Penulis : Yossi Windria, S.E, M.E

Pengolah Data : Yossi Windria, S.E, M.E

Editor : Eka Nurul Fitri, S.Kom, M.CIO  
Firlan, S.Si, M.Si

Cover Depan : Silvia Netsyah, S.Si

Infografis : Silvia Netsyah, S.Si

## **KATA PENGANTAR**

Buku “ **Indikator Ekonomi Kota Padang Tahun 2021** “. Merupakan jenis publikasi yang secara rutin disiapkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Padang.

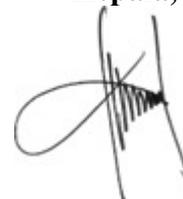
Buku ini memuat data tentang perkembangan harga dan indeks konsumen, produksi hasil pertanian, industri pengolahan, listrik dan air minum, perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, bank dan lembaga keuangan lainnya, keuangan daerah serta pendapatan regional. Diharapkan data yang disajikan ini akan bermanfaat bagi konsumen data, terutama dalam menyusun perencanaan, mengevaluasi hasil pembangunan ekonomi Kota Padang dimasa datang.

Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, baik pemerintah maupun pihak swasta yang telah membantu menyediakan data dan informasi sehingga buku ini bisa terbit tepat waktu.

Selanjutnya saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penerbitan pada masa datang.

Padang, November 2022

**BPS Kota Padang  
Kepala,**



**Alfianto, S.Kom, M.Kom**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar .....	ix
BAB. I      PENDAHULUAN	
1.1.    Latar Belakang .....	3
1.2.    Maksud, Tujuan dan Sasaran .....	4
1.3.    Ruang Lingkup .....	5
1.4.    Metodologi .....	5
BAB. II     KONSEP DAN DEFENISI	
2.1.    Harga dan Indeks Harga .....	9
2.2.    Produksi .....	13
BAB. III    HARGA DAN INDEKS HARGA	
3.1.    Harga Eceran Bahan Pokok, Semen, dan Emas .....	33
3.2.    Harga Eceran Rata-rata Beras .....	35
3.3.    Indeks Harga Konsumen .....	36
3.4.    Inflasi .....	36
BAB IV     PRODUKSI	
4.1.    Pertanian .....	41
4.2.    Pertambangan dan Penggalan .....	51
4.3.    Industri Pengolahan .....	53
4.4.    Listrik, Gas, dan Air Bersih .....	54
4.5.    Perdagangan, Hotel, dan Restoran .....	56
4.6.    Pengangkutan dan Telekomunikasi .....	59
4.7.    Keuangan,Persewaan dan Jasa Perusahaan .....	64

BAB. V.	PENDAPATAN REGIONAL.	
5.1.	Keuangan Daerah.....	69
5.2.	Pendapatan Regional .....	74
BAB. VI.	PENUTUP..	
6.1.	Kesimpulan .....	81

<https://padangkota.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Harga Eceran Rata-Rata Bahan Pokok, Semen dan Emas di Kota Padang 2021 .....	86
Tabel 2.	Harga Eceran Rata-Rata Beras di Kota Padang 2021 .....	88
Tabel 3.	Indeks Harga Konsumen (IHK) Menurut Kelompok Barang dan Bulan di Kota Padang 2021 .....	89
Tabel 4.	Inflasi/Laju Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran dan Bulan di Kota Padang 2021 .....	91
Tabel 5.	Produksi Sub-Sektor Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kota Padang 2017 – 2021 .....	94
Tabel 6.	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis di Kota Padang 2017 – 2021 .....	95
Tabel 7.	Populasi dan Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak di Kota Padang 2017 – 2021 .....	96
Tabel 8.	Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan di Kota Padang 2017 – 2021 .....	97
Tabel 9.	Pemakaian Bahan Baku Industri Semen di Kota Padang 2017 – 2021 .....	98
Tabel 10.	Banyaknya Pelanggan Listrik PLN Cabang Padang Menurut Tarif Daya 2021 .....	99
Tabel 11.	Jumlah Pelanggan Menurut Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Padang 2021 .....	100
Tabel 12.	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Padang 2011 – 2021 .....	101
Tabel 13.	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Klasifikasi Hotel di Kota Padang 2017 – 2021 .....	102
Tabel 14.	Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut Skala Usaha di Kota Padang 2011 – 2021 .....	103
Tabel 15.	Jumlah Rumah Makan dan Restoran di Kota Padang 2017 – 2021 .....	104
Tabel 16.	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Padang 2017 – 2021 .....	105

Tabel 17.	Kegiatan Bongkar Muat Kapal Interinsuler di Pelabuhan Teluk Bayur Kota Padang 2021 .....	106
Tabel 18.	Kegiatan Bongkar Muat Kapal Rakyat di Pelabuhan Teluk Bayur Kota Padang 2021 .....	107
Tabel 19.	Kegiatan Bongkar Muat Kapal Luar Negeri di Pelabuhan Teluk Bayur Kota Padang 2021 .....	108
Tabel 20.	Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Berdasarkan Periode 2021 .....	109
Tabel 21.	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Berdasarkan Periode 2021 .....	110
Tabel 22.	Jumlah Koperasi di Kota Padang 2015 – 2021 .....	111
Tabel 23.	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Padang Menurut Jenis Pendapatan 2021 .....	112
Tabel 24.	Anggaran dan Realisasi Belanja Pemerintah Kota Padang Menurut Jenis Belanja 2021 .....	113
Tabel 25.	Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Belanja Pemerintah Kota Padang Menurut Bidang 2021 .....	114
Tabel 26.	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah di Kota Padang 2021 .....	116
Tabel 27.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kota Padang Menurut Lapangan Usaha 2017 – 2021 .....	117
Tabel 28.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kota Padang Menurut Lapangan Usaha 2017 – 2021 .....	118
Tabel 29.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kota Padang 2017 – 2021 .....	119
Tabel 30.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2017 – 2021 .....	120

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Harga Eceran Rata-Rata Bahan Pokok Kota Padang 2021 .....	34
Gambar 3.2.	Harga Eceran Rata-Rata Beras Kota Padang 2021 .....	35
Gambar 3.3.	Indeks Harga Kosumen (IHK) Kota Padang 2021 .....	36
Gambar 3.4.	Inflasi Bulanan Kota Padang 2021 .....	37
Gambar 4.1.	Jumlah Produksi Padi dan Kacang Tanah di Kota Padang 2021 .....	42
Gambar 4.2.	Jumlah Produksi Tanaman Sayuran dan Buah Semusim di Kota Padang 2021 .....	43
Gambar 4.3.	Jumlah Produksi Buah-buahan di Kota Padang 2021 .....	44
Gambar 4.4.	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan di Kota Padang 2021 .....	45
Gambar 4.5.	Jumlah Populasi Hewan Ternak di Kota Padang 2021 .....	46
Gambar 4.6.	Jumlah Pemotongan Hewan Ternak 2021 .....	48
Gambar 4.7.	Jumlah Produksi Telur Unggas di Kota Padang 2021 .....	49
Gambar 4.8.	Produksi Ikan Laut di Kota Padang 2021 .....	50
Gambar 4.9.	Produksi Ikan Budidaya di Kota Padang 2021 .....	51
Gambar 4.10.	Pemakaian Bahan Baku PT. Semen Padang 2021 .....	53
Gambar 4.11.	Produksi Semen dan Klinker Kota Padang 2021 .....	54
Gambar 4.12.	Jumlah Pelanggan Listrik Kota Padang 2020-2021 .....	55

Gambar 4.13.	Jumlah Pemakaian Air Minum di Kota Padang 2021 .....	56
Gambar 4.14.	Jumlah Perdagangan Menurut Skala di Kota Padang 2020-2021 .....	57
Gambar 4.15.	Jumlah Wisatawan Nusantara di Kota Padang 2020-2021 .....	58
Gambar 4.16.	Jumlah Hotel Bintang dan Hotel Non Bintang di Kota Padang 2017-2021 .....	59
Gambar 4.17.	Jenis Kendaraan Bermotor di Kota Padang 2021 .....	60
Gambar 4.18.	Jumlah Penumpang Naik Turun di Pelabuhan Kota Padang 2021 .....	61
Gambar 4.19.	Jumlah Bongkar Muat di Pelabuhan Kota Padang 2021 .....	62
Gambar 4.20.	Persentase Pelanggan Telkom di Kota Padang 2021 .....	63
Gambar 4.21.	Jumlah Aktiva Bank Umum dan BPR di Kota Padang 2021 .....	64
Gambar 4.22.	Jumlah Koperasi di Kota Padang 2021 .....	65
Gambar 5.1.	Realisasi Pendapatan Daerah Kota Padang 2021 .....	69
Gambar 5.2.	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Padang 2021 .....	70
Gambar 5.3.	Dana Perimbangan Kota Padang 2021 .....	71
Gambar 5.4.	Lain-lain Pendapatan sah Kota Padang 2021 .....	72
Gambar 5.5.	Realisasi Belanja Daerah Kota Padang 2021 .....	73
Gambar 5.6.	Target dan Realisasi Pajak Daerah Kota Padang 2021 .....	74
Gambar 5.7.	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan Kota Padang 2021 .....	75
Gambar 5.8.	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Padang 2021 .....	76
Gambar 5.9.	Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Kota Padang 2021 .....	77





# BAB I

## Pendahuluan



# **BAB. I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indikator ekonomi adalah alat pengamat prestasi kegiatan ekonomi secara makro, dan biasanya digunakan adalah : pendapatan nasional/regional, penduduk dan tenaga kerja, penggunaan tenaga kerja dan pengangguran, tingkat perubahan harga (inflasi) serta neraca perdagangan dan neraca pembayaran.

Indikator ekonomi berdasarkan pendekatan makro sangat diperlukan untuk mengukur atau paling tidak mengamati perkembangan kegiatan perekonomian melalui tren tertentu. Dengan demikian indikator ekonomi dapat mendukung secara empiris dan bukan satu-satunya faktor yang dapat dipercaya penuh dalam mengamati suatu perkembangan ekonomi suatu daerah, karena studi ekonomi pada dasarnya adalah studi tentang tingkah laku manusia yang tidak jarang melibatkan faktor – faktor di luar ekonomi.

Secara makro perkembangan ekonomi yang membaik pada salah satu bidang atau sektor tertentu harus ditempatkan pada konteks perekonomian secara keseluruhan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi misalnya, tanpa memperhatikan masalah pemerataan dan perluasan kesempatan kerja bukanlah perkembangan yang baik dari sudut pandang makro. Peningkatan ekspor dan pendapatan tanpa melihat laju inflai yang tinggi juga bukan perkembangan yang baik dari sudut pandang

makro. Jadi arah kemakmuran yang dituju adalah kemakmuran semua pihak dengan melibatkan lebih dari satu indikator ekonomi sebagai pegangan kajian.

Pemahaman terhadap indikator ekonomi bukan hanya sampai pada hasil perhitungan saja. Yang diharapkan dari buku ini adalah agar para pembaca mampu membuat kajian lebih lanjut berdasarkan indikator tertentu, sehingga para pembaca dapat memprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang. Pada akhirnya dapat membantu para pembaca dalam menganalisa suatu masalah atau bagaimana upaya dalam pemecahan masalah.

## **1.2. Maksud, Tujuan dan Sasaran**

### **a. Maksud :**

Penerbitan Buku Indikator Ekonomi Kota Padang Tahun 2021, dimaksudkan untuk mendapatkan data statistik yang merupakan ukuran kuantitas mutlak untuk memberikan gambaran tentang keadaan masa lalu dan masa kini serta sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

### **b. Tujuan :**

Tujuan penyusunan buku Indikator Ekonomi Kota Padang Tahun 2021 ini adalah dapat diketahui data-data ekonomi menurut kegunaannya, baik dibidang produksi maupun dibidang pendapatan dan dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil kebijakan pembangunan daerah tertentu untuk perencanaan dimasa datang.

c. **Sasaran** :

Sasaran dari penyusunan Buku Indikator Ekonomi Kota Padang Tahun 2021, adalah terpenuhinya kebutuhan konsumen akan data terutama pemerintah daerah, dinas-instansi serta peneliti dalam menyusun perencanaan.

**1.3. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dari pelaksanaan kegiatan penyusunan Buku Indikator Ekonomi Kota Padang Tahun 2021, adalah seluruh wilayah administrasi Kota Padang.

**1.4. Metodologi**

Penyusunan Buku Indikator Ekonomi Kota Padang Tahun 2021, dilakukan dengan menggunakan data dari Dinas / Instansi Pemerintah, serta sumber lain-lain, agar data yang disajikan lebih beragam dengan melakukan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Data-data yang disajikan berupa data–data yang berasal dari Dinas/ Instansi Pemerintah yang ada di Kota Padang.
- b. Data yang disajikan berupa data harga dan indeks, data produksi dari setiap sektor ekonomi.
- c. Data harga yang disajikan adalah harga rata-rata dari beberapa pedagang yang ada di pasar (seperti Pasar Raya Padang, Pasar Siteba, Ramayana, Matahari).
- d. Penyajian data berupa data runtun (data series baik bulanan maupun tahunan).





## **BAB II**

# **Konsep dan Defenisi**



## **BAB. II.**

### **KONSEP DAN DEFINISI**

#### **2.1. Harga dan Indeks Harga**

##### **2.1.1. Harga**

**Harga Konsumen ( HK )**, adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual (pedagang eceran) dengan pembeli (konsumen) secara eceran. Eceran dimaksud adalah membeli suatu barang atau jasa dengan menggunakan satuan terkecil untuk dipakai / dikonsumsi, contoh sayuran dengan ikat, emas dengan gram dan sebagainya. Data harga yang dicatat adalah data harga yang benar-benar biasa dibayar oleh pembeli (konsumen), tanpa melihat bentuk kemasan, sudah dikenakan PPn atau belum.

**Pedagang eceran**, adalah orang atau pihak yang menyerahkan barang/jasanya kepada konsumen atas dasar harga yang telah disepakai bersama antara kedua belah pihak, para konsumen biasanya mengkonsumsi barang-barang yang dibeli tersebut dan tidak diperdagangkan lagi.

**Indeks Harga Konsumen**, adalah perbandingan nilai konsumsi bulan berjalan dengan nilai konsumsi pada dasar periode yang telah ditentukan dikalikan dengan 100.

Data harga-harga yang disajikan dalam buku ini adalah data harga eceran rata-rata bahan pokok yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Kota Padang dibanding dengan harga kebutuhan lainnya. Data harga dimaksud adalah, harga beras, harga daging ayam ras, harga minyak goreng, harga gula pasir, harga garam, harga minyak tanah, harga telur harga ayam ras, harga susu untuk balita, harga cabe, harga tepung terigu, harga semen dan harga emas. Data harga dimaksud berasal dari pedagang eceran, dan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Mempunyai ketersediaan barang yang cukup banyak untuk menjaga terjaminnya kelangsungan pencatatan selanjutnya.
2. Harga yang ditetapkan pedagang tersebut dapat mempengaruhi pedagang lainnya ( Price Leader ).
3. Mempunyai tempat usaha yang tetap serta ramai dikunjungi oleh pembeli.
4. Pedagang, menjual barang dagangannya secara eceran.

Terjadinya fluktuasi harga berbagai komoditi, khususnya harga beberapa kebutuhan pokok , ditentukan oleh banyak hal, antara lain :

1. Permintaan dan penawaran di pasar (demand dan supply)
2. Unsur spekulatif dari pedagang.
3. Kondisi sarana jalan / jenis angkutan yang digunakan.
4. Kebijakan dan intervensi pemerintah.
5. Lain-lain seperti ; iklim, bencana alam.

Kelima faktor di atas secara parsial maupun secara keseluruhan langsung mempengaruhi harga pasar. Permintaan barang-barang dan jasa-jasa di pasar ditentukan oleh kebutuhan konsumen, sedangkan penawaran ditentukan oleh



Keterangan:

$IHK_n$  : Indeks Harga Konsumen bulan ke-n (bulan yang diamati)

$\frac{P_{n1}}{P_{(n-1)i}}$  : Relatif Harga pada pada bulan pengamatan

$P_{oi} \cdot Q_{oi}$  : Nilai Konsumsi jenis barang ke-i pada tahun dasar

$P_{(n-1)} \cdot Q_o$  : Nilai Konsumsi jenis barang ke-i pada bulan ke (n-1)

(b). ..... 
$$IHK_n = \frac{\sum NK_n}{\sum NK_o} \times 100$$

Keterangan:

$IHK_n$  : Indeks Harga Konsumen bulan ke-n (bulan yang diamati)

$NK_n$  : Nilai Konsumsi pada bulan pengamatan

$NK_o$  : Nilai Konsumsi pada tahun dasar (diagram timbang)

(c). ..... 
$$NK_n = \frac{RH_n \times NK_{n-1}}{100}$$

Keterangan :

$NK_n$  : Nilai Konsumsi jenis barang pada bulan ke n (bulan berjalan)

$RH_n$  : Relatif Harga jenis barang pada bulan ke n (bulan berjalan).

Dari hasil perhitungan IHK tersebut di atas nantinya diperoleh angka inflasi dan deflasi secara bulanan maupun tahunan.

Untuk mendapatkan laju inflasi dan laju deflasi setiap bulan dipakai rumus Formula :

$$L(I/D)_n : \left[ \frac{IHK_n}{IHK_{(n-1)}} \right] \times 100 - 100$$

Keterangan :

L : Laju Inflasi       $IHK_n$       = IHK bulan yang diamati  
 I : Inflasi             $IHK_{(n-1)}$     = IHK pada bulan sebelumnya  
 D : Deflasi

Untuk memperoleh laju inflasi menurut tahun kalender atau laju inflasi per tahun yaitu, dengan mengganti indeks bulan ke-n dengan indeks bulan desember tahun ke-n dan indeks bulan k (n-1) dengan indeks bulan desember tahun ke (n-1). Sedangkan untuk memperoleh laju inflasi year or year yaitu, dengan membandingkan indeks bulan ke-n tahun bersangkutan dengan indeks bulan ke-n tahun ke (n-1). Dalam hal yang sama juga terjadi terhadap deflasi.

## 2.2. Produksi

### 2.2.1. Pertanian

Pembangunan sektor pertanian bertujuan untuk dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para petani , peternak dan nelayan melalui peningkatkan produksi dan produktivitas. Disamping dapat memantapkan swasembada pangan terutama beras, demi terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan protein hewani dan tersedianya bahan baku industri serta peningkatan komoditi ekspor. Melalui bimbingan dan penyuluhan yang dilaksanakan oleh pemerintah, diharapkan para petani, peternak dan nelayan semakin giat melakukan diversifikasi tanaman serta dapat berupaya secara maksimal dalam

meningkatkan mutu bibit, ketepatan pola tanam maupun pemasaran hasil tanaman sehingga ketergantungan akan impor dari luar negeri dapat dikurangi.

**a. Tanaman Pangan dan Hortikultura.**

Kegiatan pertanian tanaman pangan dan hortikultura adalah kegiatan pengusahaan tanah untuk menghasilkan segala jenis tanaman yang digunakan untuk keperluan bahan makanan dan diusahakan oleh perorangan, atau bersama dengan orang lain tanpa memperhatikan hak, bentuk hukum, ukuran dan lokasi kegiatan.

Produksi yang dihasilkan oleh tanaman pangan dan hortikultura ini, yaitu padi dengan wujud produksi gabah kering giling, jagung dengan wujud produksi pipilan kering, ubi kayu (ketela pohon), ubi jalar (ketela rambat), dan umbi – umbi lainnya dengan wujud produksi umbi segar, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau dan kacang lainnya dengan wujud produksi biji, sayur – sayuran seperti kacang panjang, cabe, terong, ketimun, kankung, bayam dan sayur lainnya dengan wujud produksi daun segar serta buah – buahan seperti pisang, jeruk, durian, duku, sawo, nenas, pepaya, rambutan, alpokat, mangga dan bengkuan serta buah – buahan lainnya dengan wujud produksi buah segar.

**b. Tanaman Perkebunan.**

Kegiatan tanaman perkebunan terdiri atas 2 (dua) kegiatan utama yaitu ;  
Kegiatan tanaman perkebunan besar adalah, kegiatan dari perusahaan segala jenis tanaman perkebunan yang dilakukan oleh perusahaan dan

atau rakyat, dimana garapan lahan yang diusahakan lebih atau sama dengan 25 Ha. Hasil dari kegiatan tanaman perkebunan besar ini sebagian besar untuk diperdagangkan, sedangkan komoditi yang dihasilkan umumnya sama dengan komoditi hasil tanaman perkebunan rakyat.

Kegiatan tanaman perkebunan rakyat adalah, kegiatan perusahaan segala jenis tanaman perkebunan yang dilakukan oleh rakyat, dengan luas garapannya kurang dari 25 Ha. Hasil perusahaan tanaman perkebunan rakyat ini sebagian besar untuk diperdagangkan.

Komoditi dan wujud produksi dari kegiatan tanaman perkebunan besar dan tanaman perkebunan rakyat adalah, karet dengan wujud produksi cairan lateks, tebu dengan wujud produksi batang, kelapa dengan wujud produksi buah berkulit, kapuk dan kapas dengan wujud produksi serat bersih, tembakau dengan wujud produksi daun hijau, kopi dengan wujud produksi berupa biji kering tidak berkulit, teh dengan wujud produksi daun hijau kering, cengkeh dengan wujud produksi berupa bunga kering, pala, coklat dan pinang dengan wujud produksi biji bersih.

**c. Peternakan dan Hasil - Hasilnya**

Kegiatan peternakan dan hasil – hasilnya adalah, kegiatan pemeliharaan segala jenis ternak dan unggas serta hasil – hasil dari ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembang biakan, dibesarkan, dipotong, dan diambil hasil – hasilnya baik yang dilakukan oleh rakyat maupun yang dilakukan oleh perusahaan.

Kegiatan yang dicakup dari peternakan dan hasil- hasilnya berupa jumlah populasi ternak, jumlah ternak yang dipotong ( tidak termasuk kegiatan pemotongan ternak yang dilakukan pada waktu penyambutan hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha, produksi dari hasil – hasil ternak dan unggas seperti, produksi kulit, produksi telur, dan produksi sampingan lainnya.

**d. Perikanan.**

Kegiatan perikanan adalah, segala kegiatan pemeliharaan dan penangkapan segala jenis ikan, semua jenis binatang air dan hasil-hasil lainnya yang ditangkap dan diambil dari air tawar dan air laut.

Kegiatan perikanan ini dapat dibedakan menjadi kegiatan :

- Kegiatan perairan umum (danau, telaga, rawa dan sungai ).
- Kegiatan budidaya air tawar (kolam, sawah, keramba, jala apung).
- Kegiatan pembibitan benih ikan (benih ikan BBI, benih ikan perikanan rakyat serta benih ikan perairan umum).

**2.2.2. Pertambangan dan Penggalian**

Seluruh jenis komoditi yang dicakup dalam sektor pertambangan dan penggalian, dikelompokkan dalam tiga sub sektor yaitu,

1. Sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi (migas).
2. Sub. sektor tanpa migas.
3. Sub. sektor penggalian.

Dari tiga sub sektor yang ada pada sektor pertambangan dan penggalian, Kota Padang baru mengusahakan sub. sektor penggalian, yaitu mencakup penggalian dan pengambilan segala jenis barang galian seperti batu – batuan, pasir dan tanah yang ada pada umumnya berada pada permukaan bumi. Hasil dari kegiatan ini adalah batu gunung, batu kapur, kerikil, batu karang, batu marmer, pasir untuk bahan bangunan, pasir silika, pasir swarsa, koalin, tanah liat serta komoditi penggalian selain tersebut diatas. Termasuk dalam sub sektor penggalian adalah komoditi garam kasar.

### **2.2.3. Industri Pengolahan.**

Perusahaan atau usaha industri adalah, suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang dan jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha tersebut.

### **2.2.4. Listrik, Gas dan Air Minum.**

#### **a. Listrik.**

Kegiatan ini mencakup pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik baik yang diselenggarakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PT.PLN), maupun oleh perusahaan Non PLN seperti pembangkitan listrik oleh Perusahaan Pemerintah Daerah dan listrik yang diusahakan oleh swasta (per-orangan maupun perusahaan), dengan tujuan untuk dijual. Listrik yang

dibangkitkan atau diproduksi meliputi listrik yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi dan listrik yang dicuri.

**b. Air Bersih.**

Kegiatan air bersih adalah kegiatan pembersihan, penjernihan dan kimiawi lainnya untuk menghasilkan air minum serta pendistribusian dan penyalurannya secara langsung melalui pipa dan alat lain kerumahtangga, instansi pemerintah maupun swasta.

**2.2.5. Bangunan.**

Sektor bangunan, merupakan sektor yang melaksanakan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan baik oleh pemerintah, masyarakat umum, serta perusahaan baik yang berbadan hukum maupun perusahaan yang tidak berbadan hukum. Kegiatan sektor bangunan ini pada umumnya melaksanakan pembangunan untuk bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal, bangunan untuk menunjang kegiatan pertanian seperti irigasi dan lain sebagainya, pembuatan jembatan, jalan serta pelabuhan, pembangunan untuk instalasi listrik, gas dan air minum serta komunikasi seperti jaringan pos dan telekomunikasi serta bangunan lainnya.

**2.2.6. Perdagangan, Hotel dan Restoran**

**a. Perdagangan.**

Kegiatan perdagangan dapat dibedakan menjadi dua kegiatan perdagangan yang terdiri atas :

1. Kegiatan perdagangan besar adalah kegiatan dalam pengumpulan dan penjualan kembali barang – barang baru dan bekas oleh pedagang produsen atau importir kepada pedagang eceran, perusahaan, lembaga profesional atau kepada pedagang besar lainnya tanpa merubah bentuk dari pada barang tersebut.
2. Kegiatan perdagangan eceran adalah, kegiatan pedagang yang pada umumnya hanya melayani konsumen perseorangan atau rumahtangga tanpa merubah bentuk, baik barang baru maupun barang bekas.

**b. Hotel.**

Indikator yang digunakan untuk mengetahui perkembangan dibidang perhotelan dan pariwisata adalah, data dari laporan hotel dan jasa akomodasi yang dikumpulkan setiap bulan / tahunan. Dari data tersebut dapat dilihat apakah terjadi peningkatan atau penurunan :

1. Jumlah akomodasi, jumlah kamar dan jumlah tempat tidur.
2. Jumlah tamu yang datang, menginap baik tamu domestik maupun tamu mancanegara.
3. Tingkat penghunian kamar hotel, rata – rata lamanya tamu menginap dan jumlah wisatawan yang berkunjung.

Indikator lain dari Dinas Perhubungan dan Pariwisata, juga mempunyai persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya adalah :

1. Persyaratan fisik, meliputi lokasi hotel, kondisi bangunan dan sebagainya.
2. Bentuk pelayanan yang diberikan (service).

3. Kualifikasi tenaga kerja, yang meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya.
4. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia seperti, lapangan tennis, kolam renang, diskotik dan lain sebagainya.
5. Jumlah kamar yang tersedia untuk hotel berbintang.

#### **2.2.7. Pengangkutan dan Komunikasi .**

##### **a. Pengangkutan .**

Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti terminal, jasa pelabuhan, jasa pergudangan, parkir dan lain-lain.

**Angkutan Rel**, meliputi pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan alat angkut kereta api yang sepenuhnya dikelola oleh PT.KAI.

**Angkutan Jalan Raya**, meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan alat angkut jalan raya, baik bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk kegiatan charter atau sewa kendaraan baik dengan atau tanpa pengemudi.

**Angkutan Laut**, meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kapal laut yang beroperasi di dalam dan ke luar daerah domestik. Tidak termasuk kegiatan pelayaran laut yang diusahakan oleh perusahaan lain yang berada dalam satu satuan usaha, dimana kegiatan pelayaran ini sifatnya hanya menunjang kegiatan induknya dan data tersedia sulit untuk dipisahkan.

**Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan**, meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kapal/angkutan sungai dan danau baik bermotor maupun tidak bermotor, serta kegiatan penyeberangan alat angkut kapal ferry.

**Angkutan Udara**, meliputi kegiatan penangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan pesawat udara yang diusahakan oleh perusahaan penerbangan yang beroperasi di Padang.

**Jasa Penunjang Angkutan**, meliputi kegiatan yang bersifat menunjang ,pelabuhan udara, laut, sungai,darat (terminal dan parkir), bongkar muat laut dan darat, keagenan penumpang, ekspedisi laut, jalan tol dan jasa penumpang lainnya (pengerukan dan pengujian kelayakan angkutan laut).

**b. Komunikasi.**

Kegiatan Telekomunikasi terdiri dari :

**Pos dan Giro**, meliputi kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman surat, wesel, pos paket, wesel pos yang diusahakan oleh PT. Pos Indonesia.

**Telekomunikasi**, meliputi kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman berita melalui telegram, telepon dan telex yang diusahakan oleh PT. Telekomunikasi dan PT. Indosat.

**Jasa Penunjang Komunikasi**, meliputi kegiatan lainnya yang menunjang kegiatan komunikasi seperti, warung telekomunikasi (wartel), radio panggil (pager), dan telepon seluler (ponsel).

#### **2.2.8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan.**

- a. **Bank**, meliputi kegiatan yang memberikan jasa keuangan pada pihak lain seperti ; menerima simpanan terutama dalam bentuk giro dan defosito, memberikan kredit/pinjaman baik kredit jangka pendek/menengah dan panjang, mengirim uang, membeli dan menjual surat-surat berharga, mendiskonto surat wesel/kertas dagang/surat hutang dan sejenisnya, menyewakan tempat penyimpanan barang berharga dan sebagainya.

#### **b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank.**

**Usaha Jasa Asuransi**, adalah salah satu jenis lembaga keuangan bukan bank yang usaha pokoknya menanggung resiko-resiko atas terjadinya

musibah/kecelakaan atas barang atau orang tersebut (termasuk tunjangan hari tua).

- **Asuransi Jiwa**, adalah usaha perasuransian yang khusus menanggung resiko kematian, kecelakaan atau sakit, termasuk juga jaminan hari tua/masa depan pihak tertanggung.
- **Asuransi Kerugian**, adalah usaha perasuransian yang khusus menanggung resiko atas kerugian, kehilangan atau kerusakan harta milik/benda termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap benda/harta milik tertanggung karena sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggung yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian.
- **Asuransi Sosila**, adalah usaha perasuransian yang mencakup usaha asuransi jiwa (kerugian) yang dibentuk pemerintah berdasarkan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar pihak asuransi dengan seluruh/segolongan masyarakat untuk tujuan sosial. Pihak asuransi menerima/menampung sejumlah iuran/sumbangan wajib dari masyarakat yang menggunakan jasa pelayanan umum seperti ; jasa angkutan, jasa kesehatan, jasa/pelayanan terhadap pemilik kendaraan bermotor dan pelayanan hari tua.

**Dana Pensiun**, adalah badan hukum yang mengelola program yang menjanjikan manfaat pensiun. Manfaat pensiun adalah pembayaran berkala yang dibayarkan kepada peserta pada saat peserta pensiun dan dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan dana pensiun. Manfaat pensiun terdiri

dari, manfaat pensiun normal, manfaat pensiun dipercepat, manfaat pensiun cacat dan manfaat pensiun ditunda.

**Pegadaian**, adalah usaha lembaga perkreditan pemerintah yang bersifat monopoli dan dibentuk berdasarkan ketentuan undang-undang, yang tugasnya antara lain membina perekonomian rakyat kecil dengan menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai dengan cara yang mudah, cepat, aman dan hemat.

c. **Jasa Penunjang Keuangan**, mencakup kegiatan pedagang valuta asing, pasar modal dan jasa penunjang lainnya, manajer investasi, penasihat investasi, reksa dana, biro administrasi efek, tempat penitipan harta dan sejenisnya. **Pedagang Valuta Asing** adalah suatu badan usaha/perusahaan yang memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk melakukan transaksi valuta asing dan membeli travel check, dan perusahaan tersebut tidak boleh melakukan pengiriman uang dan menagih sendiri ke luar negeri.

d. **Sewa Bangunan**, meliputi usaha persewaan bangunan dan tanah, baik yang menyangkut bangunan tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal seperti perkantoran, pertokoan serta usaha persewaan tanah persil.

e. **Jasa Perusahaan**, meliputi kegiatan-kegiatan yang terdiri dari :

**Jasa Hukum (Advokat/Pengacara/Notaris)**, adalah ahli hukum yang berwenang bertindak sebagai penasihat atau pembela perkara dalam pengadilan, baik perkara pidana maupun perkara perdata. Sedangkan

notaris adalah orang yang ditunjuk dan diberi kuasa oleh Departemen Kehakiman untuk mensyahkan dan menyaksikan berbagai surat perjanjian dan sebagainya.

**Jas Akutansi dan Pembukuan,** adalah usaha jasa pengurusan tata buku dan pemeriksaan pembukuan termasuk juga jasa pengolahan data dan tabulasi yang merupakan bagian dari jasa akuntansi dan pembukuan.

**Jasa Bangunan, Arsitek dan Teknik,** adalah usaha jasa konsultasi bangunan, jasa survei geologi, penyelidikan tambang/pencarian komoditi pertambangan dan jasa penyelidikan serta sejenisnya.

**Jasa Per-iklanan dan Riset Pemasaran,** adalah usaha yang memberikan pelayanan kepada pihak lain dalam bentuk pembuatan dan pemasangan iklan, yang bertujuan untuk menyampaikan informasi, membujuk dan mengingatkan kepada konsumen tentang produk dari suatu perusahaan/usaha dalam penyampaianya dapat melalui berbagai media massa.

**Jasa Persewaan Mesin dan Peralatan,** adalah usaha persewaan mesin dan peralatannya untuk keperluan pertanian, pertambangan dan ladang minyak, industri pengolahan, konstruksi dan mesin-mesin keperluan lainnya.

### 2.2.9. **Jasa – Jasa**

#### a. **Pemerintahan Umum dan Pertahanan**

**Admnistrasi Pemerintahan dan Pertahanan,** mencakup semua departemen dan non departemen, badan/lembaga tinggi negara, kantor-

kantor dan badan-badan yang berhubungan dengan administrasi pemerintahan dan pertahanan. Meliputi semua tingkat pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang terdiri dari, pemerintah daerah tingkat I, tingkat II, kecamatan, desa/kelurahan serta angkatan bersenjata.

**Jasa Pemerintahan Lainnya**, meliputi kegiatan yang bersifat jasa seperti; sekolah-sekolah pemerintah, universitas pemerintah, rumahsakit pemerintah, bimbingan masyarakat terasing, museum, perpustakaan, tempat-tempat rekreasi yang dibiayai dari keuangan pemerintah, dimana pemerintah memungut pembayaran yang besarnya tidak mencapai sebesar biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk kegiatan tersebut.

**b. Jasa Swasta.**

**Jasa Sosial Kemasyarakatan**, meliputi kegiatan jasa pendidikan, riset/ penelitian, palang merah, panti asuhan, panti wreda, yayasan pemeliharaan anak cacak/YPAC, rumah ibadah dan sejenisnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

**Jasa Hiburan dan Rekreasi**, meliputi kegiatan produksi dan distribusi film komersil dan film dokumenter untuk kepentingan pemerintah serta produksi film video, jasa bioskop dan panggung hiburan, studio radio, perpustakaan, museum, kebun binatang, gedung olahraga, kolam renang, klub malam, taman hiburan, lapangan golf, lapangan tenis, bilyard, klub galatama, artis film, artis panggung, karaoke, video klip, studio televisi dan stasiun pemancar radio yang dikelola oleh swasta.

**Jasa Per-orangan dan Rumahtangga**, meliputi segala jenis kegiatan jasa yang pada umumnya melayani per-orangan dan rumahtangga terdiri dari ;

- Jasa perbengkelan/reparsi kendaraan bermotor, mencakup perbaikan kecil-kecilan dari kendaraan roda empat, roda tiga dan roda dua seperti ; mobil pribadi, mobil umum, bemo, sepeda motor dan sejenisnya. Jasa perbengkelan lainnya seperti perbaikan/reparsi jam, televisi, radio, lemari es, mesin jahit, sepeda dan barang-barang rumahtangga lainnya.
- Jasa pembantu rumahtangga, meliputi koki, tukang kebun, penjaga malam, pengasuh bayi dan anak dan sejenisnya.
- Jasa perorangan lainnya, meliputi tukang binatu, tukang cukur, tukang jahit, tukang semir sepatu, dan sejenisnya.

**c. Pendapatan Regional.**

Data Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB ), merupakan salah satu indikator statistik yang digunakan pemerintah maupun pengguna data terhadap hasil-hasil dalam menyusun perencanaan pembangunan suatu daerah. Disamping juga sebagai bahan evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan maupun sebagai bahan analisis dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dibidang ekonomi masa akan datang.

Pembangunan ekonomi tidak saja menuntut pertumbuhan ekonomi yang tinggi, yang lebih penting sebagai penyeimbang dan pemerataan seluruh potensi ekonomi sampai tingkat bawah. Pertumbuhan ekonomi yang stabil

dan berkelanjutan hanya bersumber dari pemerataan akses-akses terhadap kekuatan ekonomi. Oleh karena itu pemberdayaan ekonomi masyarakat lebih menjadi prioritas dalam pembangunan ekonomi sebagai sumber pertumbuhan ekonomi ditingkat pusat, propinsi, kabupaten/kota maupun tingkat pedesaan.

<https://padangkota.bps.go.id>





## **BAB III**

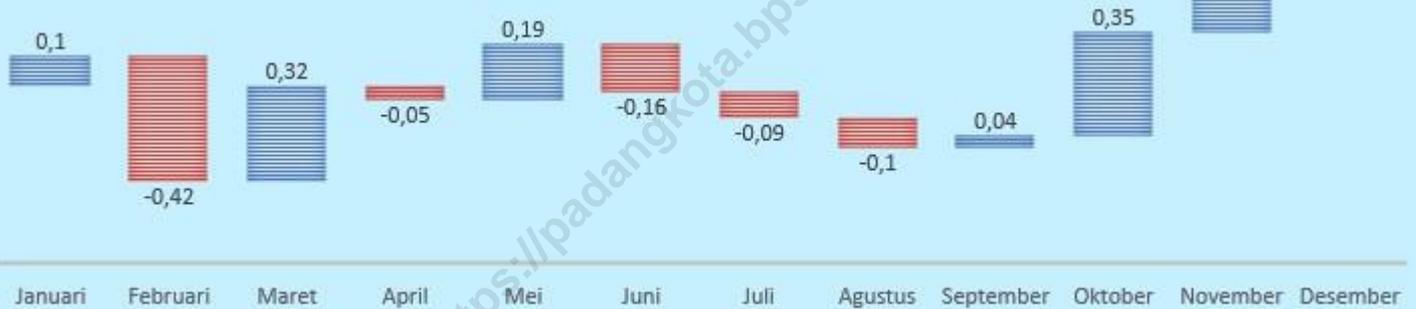
# **Harga dan Indeks Harga**



# INDIKATOR EKONOMI 2021



## Inflasi Bulanan Tahun 2021



## Andil Inflasi berdasarkan Kelompok Pengeluaran





## **BAB. III**

### **HARGA DAN INDEKS HARGA**

#### **3.1. Harga Eceran Bahan Pokok, Semen dan Emas**

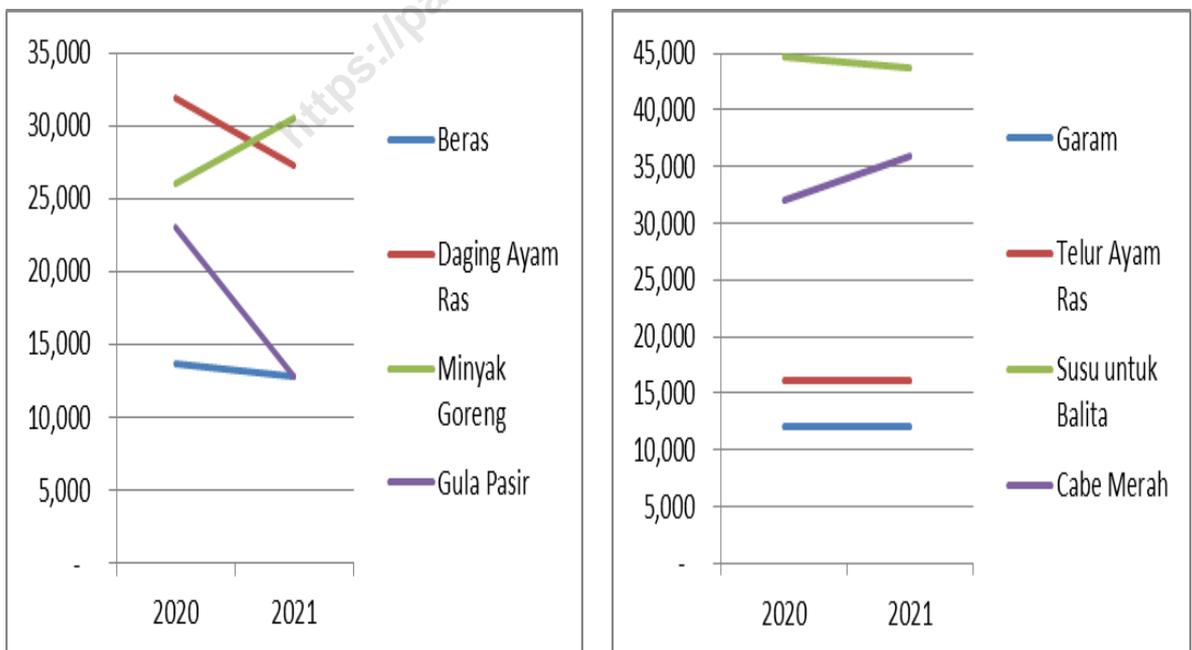
Perkembangan setiap harga kebutuhan bahan pokok masyarakat perlu diketahui untuk melihat gejolak naik turunnya harga-harga, serta kemampuan daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa yang ada dipasaran. Dalam hal ini Badan Pusat Statistik (BPS), melakukan kegiatan pencatatan perkembangan harga kebutuhan bahan pokok setiap minggu dengan menggunakan daftar isian HK1-1, terhadap beras, daging ayam ras, minyak goreng, gula pasir, garam, telur ayam ras, susu bubuk balita, cabe merah, tepung terigu, semen serta harga emas.

Selama tahun 2021, harga rata-rata eceran bahan pokok yang mengalami perubahan harga beras adalah beras turun dari Rp 13.621 per Kg tahun 2020 menjadi Rp 12.802 per Kg tahun 2021; daging ayam ras turun dari Rp 31.946 per Kg tahun 2020 menjadi Rp 27.231 per Kg tahun 2021; minyak goreng naik dari Rp 26.050 per 2liter tahun 2020 menjadi Rp 30.536 per 2liter tahun 2021; gula pasir turun dari Rp 23.000 per Kg tahun 2020 menjadi Rp 12.730 per Kg tahun 2021; telur ayam ras naik dari Rp 16.086 per 10 butir tahun 2020 menjadi Rp 16.145 per 10 butir tahun 2021; susu untuk balita turun dari Rp 44.676 per 400gr tahun 2020 menjadi Rp 43.646 per 400gr tahun 2021; cabe merah naik dari Rp 32.109 per Kg tahun 2020 menjadi Rp 35.962 per Kg tahun 2021; tepung terigu turun dari Rp 10.002 per Kg tahun 2020 menjadi Rp 10.110 per Kg tahun 2021;

semen naik dari Rp 62.181 per 50kg tahun 2020 menjadi Rp 63.142 per 50kg tahun 2021; emas naik dari Rp 819.237 per gram tahun 2020 menjadi Rp 828.279 per gram tahun 2021. Bahan pokok yang mengalami kenaikan pada tahun 2021 adalah minyak goreng, telur ayam ras, cabe merah, tepung terigu, semen, dan emas, sedangkan bahan pokok yang mengalami penurunan pada tahun 2021 adalah beras, daging ayam, gula pasir, dan susu untuk balita. Kenaikan rata-rata harga terbesar terjadi pada bahan pokok minyak goreng yakni sebesar 17,22 persen dari harga pada tahun 2020, sedangkan penurunan rata-rata harga terbesar terjadi pada bahan pokok gula pasir yakni sebesar 44,65 persen dari harga pada tahun 2020.

**Gambar 3.1.**

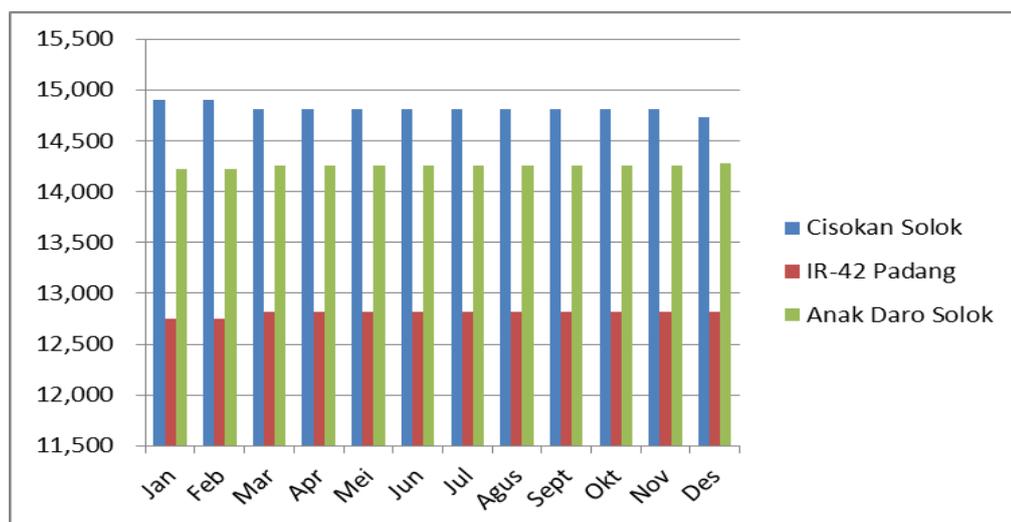
Harga Eceran Rata-Rata Bahan Pokok Kota Padang  
2021



### 3.2. Harga Eceran Rata-Rata Beras

Beras merupakan mayoritas makanan pokok masyarakat Kota Padang. Kenaikan harga beras tentu akan mempengaruhi perkembangan perekonomian warga Kota Padang. Oleh karena itu Badan Pusat Statistik memasukkan beras sebagai salah satu tolak ukur dalam perhitungan Indeks Harga Kosumen (IHK). Terdapat beberapa jenis beras yang masuk kedalam survei Harga Konsumen yang dilakukan setiap minggu, salah satunya jenis beras Cisokan Solok, IR-42 dan Anak Daro Solok. Harga ketiga jenis beras tersebut pada tahun 2021 mengalami perubahan harga eceran rata-rata dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yakni Cisokan Solok naik dari Rp. 14.628 pada tahun 2020 menjadi Rp. 14.820 per Kg pada tahun 2021; IR-42 naik dari Rp. 12.753 pada tahun 2020 menjadi Rp. 12.802 per Kg pada tahun 2021; sedangkan Anak Daro Solok turun dari Rp. 14.322 pada tahun 2020 menjadi Rp. 14.249 per Kg pada tahun 2021.

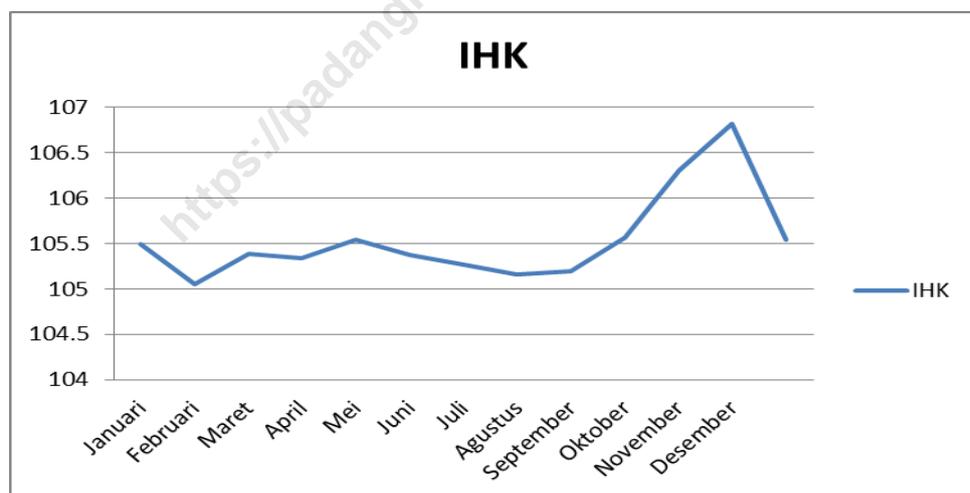
**Gambar 3.2.**  
Harga Eceran Rata-Rata Beras Kota Padang  
2021



### 3.3. Indeks Harga Konsumen

Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Padang Tahun 2021 adalah sebesar 105,54 persen, sedangkan tahun 2020 adalah sebesar 103,82 persen. Indeks Harga Konsumen (IHK) tertinggi tahun 2021 terjadi pada bulan Desember sebesar 106,82 persen. Indeks Harga Konsumen (IHK) terendah tahun 2021 terjadi pada bulan Februari sebesar 105,05 persen. Penyumbang terbesar angka Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Padang Tahun 2021 berasal dari kategori kesehatan yakni sebesar 109,08 persen, sedangkan IHK terendah terdapat pada kategori perumahan yakni 101,43 persen.

**Gambar 3.3.**  
IHK Kota Padang  
2021



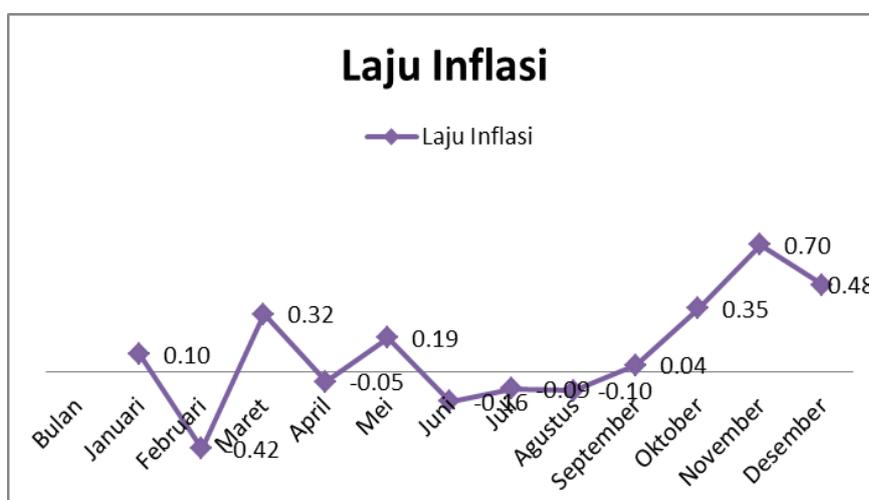
### 3.4. Inflasi

Naik turunnya angka inflasi menggambarkan seberapa besar gejolak ekonomi yang terjadi, terutama harga disuatu daerah lebih jauh akan mencerminkan seberapa besar kemampuan daya beli masyarakat terhadap barang-barang dan

jasa-jasa di pasaran. Oleh karena itu, pemerintah melalui jajarannya baik di tingkat pusat dan daerah, diharapkan dapat menjaga stabilitas ekonomi dengan mengendalikan harga barang dan jasa pada tingkat yang wajar dan terjangkau oleh daya beli masyarakat.

Inflasi Kota Padang tahun 2021 adalah sebesar 1,37 persen. Angka inflasi Kota Padang pada tahun 2021 tersebut lebih rendah dibandingkan dengan inflasi pada tahun sebelumnya sebesar 2,12 persen. Selama tahun 2021 Inflasi bulanan Kota Padang fluktuatif, hal ini dapat terlihat dari terjadinya deflasi sebanyak lima kali, yaitu pada bulan Februari, April, Juni berturut-turut hingga bulan Agustus. Deflasi tertinggi dibulan Februari sebesar -0,42 persen dan terendah dibulan April sebesar -0,05 persen. Sedangkan inflasi tertinggi terjadi pada bulan November sebesar 0,70 dan terendah terjadi pada bulan September yaitu sebesar 0,04 persen.

**Gambar 3.4.**  
Inflasi Kota Padang  
2021







## **BAB IV**

# **Produksi**



## **BAB. IV**

### **PRODUKSI**

#### **4.1. Pertanian.**

Sektor pertanian merupakan salah satu hal penting yang berkaitan dengan ketahanan pangan nasional. Dimana Indonesia merupakan salah satu Negara yang dianggap sebagai Negara agraris. Pemerintah berharap tentunya sektor pertanian Indonesia dapat berproduksi secara optimal sehingga bisa terciptanya swasembada beras bagi seluruh rakyat Indonesia. Berbagai program penyuluhan dilaksanakan oleh pemerintah, diharapkan para petani, peternak dan nelayan semakin giat dalam meningkatkan mutu bibit, ketepatan pola tanam maupun pemasaran hasil tanaman sehingga ketergantungan akan impor pangan dari luar negeri dapat dikurangi. Untuk Kota Padang produktifitas padi pada tahun 2021 mengalami penurunan dari 5,56 ton/ha pada tahun 2020 menjadi 4,65 ton/ha pada tahun 2021. Padang merupakan Kota dengan luas panen tanaman padi paling luas dibandingkan kota-kota lain di Sumatera Barat yakni 9370,93 Ha. Dari hasil perhitungan Distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Padang tahun 2021, kategori pertanian memberikan kontribusi sebesar 5,29 persen.

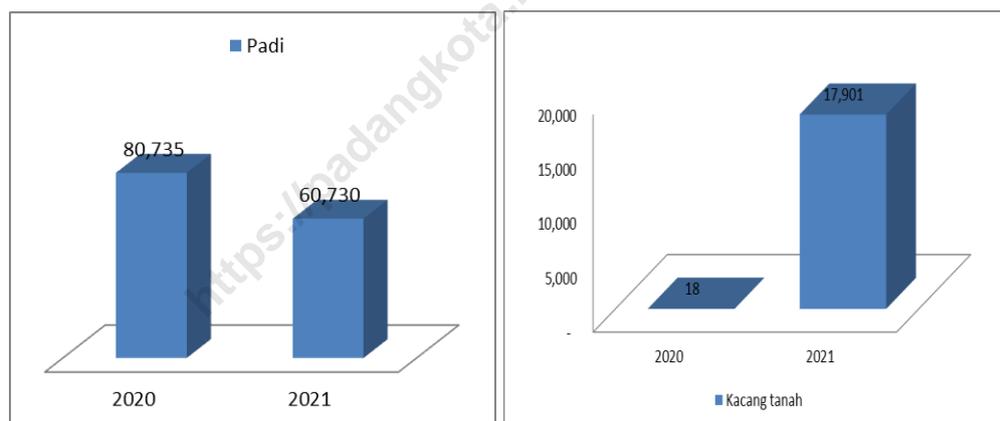
##### **a. Tanaman Pangan dan Hortikultura.**

Tanaman Pangan yang mengalami perubahan kenaikan jumlah produksi pada tahun 2021 adalah ubi kayu yang naik dari 209 ton pada tahun 2020 menjadi

1.113,6 ton pada tahun 2021, serta kacang tanah yang naik dari 18 ton pada tahun 2020 menjadi 17.901 ton pada tahun 2021. Sedangkan yang mengalami penurunan produksi adalah padi yang turun dari 80.735 ton pada tahun 2020 menjadi 60.730,3 ton pada tahun 2021, produksi jagung yang turun dari 86.739 ton pada tahun 2020 menjadi 119 ton pada tahun 2021, produksi ubi jalar yang turun dari 8.239 ton pada tahun 2020 menjadi 32,6 ton pada tahun 2021.

**Gambar 4.1.**

Jumlah Produksi Padi dan Kacang Tanah Kota Padang  
2021

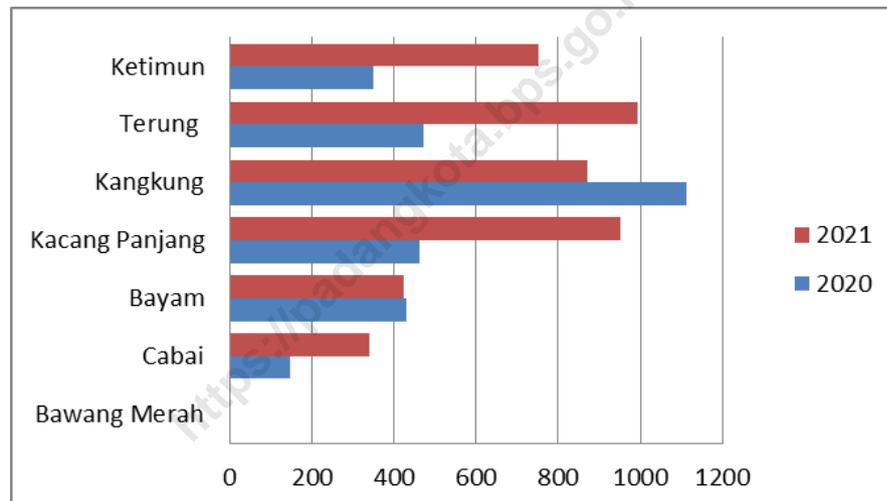


Produksi komoditas hortikultura berupa sayur-sayuran di Kota Padang mengalami perubahan jumlah produksi pada tahun 2021, yaitu bayam yang turun dari 429 ton pada tahun 2020 menjadi 422,1 ton pada tahun 2021, kangkung yang turun dari 1.110,93 ton pada tahun 2020 menjadi 870,9 ton pada tahun 2021. Sedangkan cabai naik produksinya dari 148,4 ton pada tahun

2020 menjadi 338,5 ton pada tahun 2021, kacang panjang naik produksinya dari 462,3 ton pada tahun 2020 menjadi 950,2 ton pada tahun 2021, terung naik produksinya dari 470,9 ton pada tahun 2020 menjadi 992 ton pada tahun 2021, ketimun naik produksinya dari 348,1 tahun 2020 menjadi 750,8 ton pada tahun 2021.

**Gambar 4.2.**

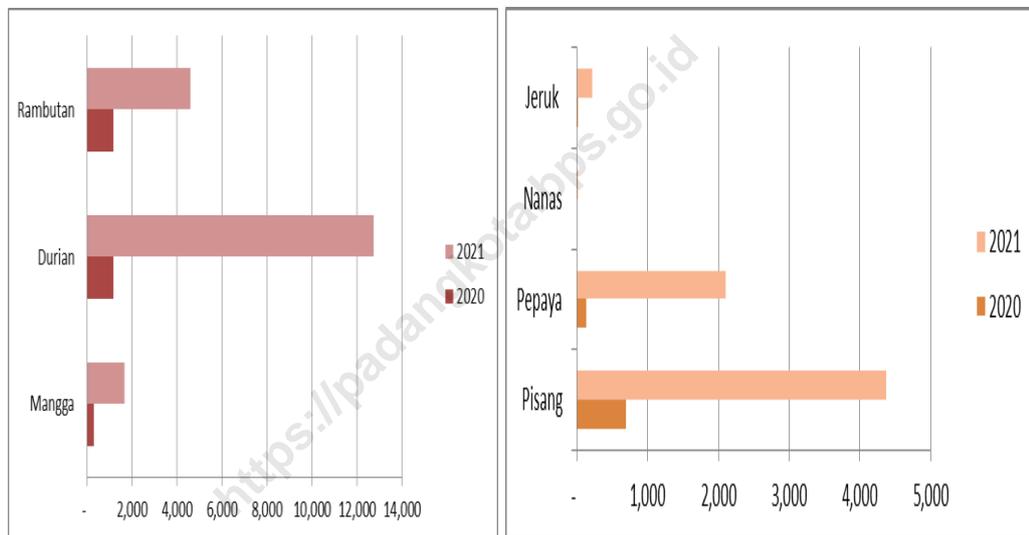
Jumlah Produksi Tanaman Sayuran dan Buah Semusim Kota Padang  
2021



Komoditas buah-buahan semusim tahun 2021 mengalami peningkatan jumlah produksi dibanding tahun sebelumnya, yakni mangga yang naik dari 297,03 ton pada tahun 2020 menjadi 1.655 ton pada tahun 2021, durian yang naik dari 1.170,55 ton pada tahun 2020 menjadi 12.749,3 ton pada tahun 2021, jeruk yang naik dari 18,5 ton pada tahun 2020 menjadi 216,8 ton pada tahun 2021, pisang yang naik dari 697,64 ton pada tahun 2020 menjadi 4376,6 ton pada

tahun 2021, pepaya yang naik dari 134,47 ton pada tahun 2020 menjadi 2.105,4 ton pada tahun 2021, nanas yang naik dari 0,89 ton pada tahun 2020 menjadi 18,9 ton pada tahun 2021, rambutan yang naik dari 1.170,55 ton pada tahun 2020 menjadi 4.599,2 ton pada tahun 2021.

**Gambar 4.3.**  
Jumlah Produksi Buah-Buahan Kota Padang  
2021



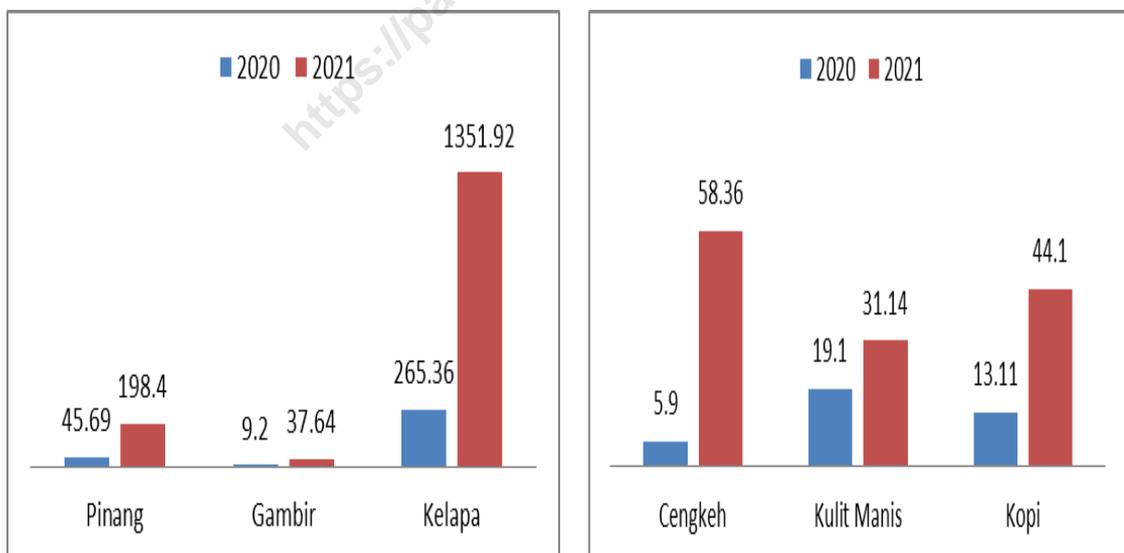
**b. Tanaman Perkebunan**

Komoditas tanaman perkebunan umumnya mengalami perubahan kenaikan jumlah produksi pada tahun 2021 dibanding dengan tahun sebelumnya. Untuk komoditi pinang jumlah produksinya naik dari 45,69 ton pada tahun 2020 menjadi 198,4 ton pada tahun 2021, gambir naik produksinya dari 9,2 ton pada tahun 2020 menjadi 37,64 pada tahun 2021, kelapa naik produksinya dari

265,36 ton pada tahun 2020 menjadi 1.351,92 ton pada tahun 2021, cengkeh naik produksinya dari 5,9 ton pada tahun 2020 menjadi 58,36 ton pada tahun 2021, kulit manis naik produksinya dari 19,1 ton pada tahun 2020 menjadi 31,14 ton pada tahun 2021, kopi naik produksinya dari 13,11 ton pada tahun 2020 menjadi 44,1 ton pada tahun 2021, karet naik produksinya dari 85,82 ton pada tahun 2020 menjadi 190,68 ton pada tahun 2021, pala naik produksinya dari 12 ton pada tahun 2020 menjadi 57,12 ton pada tahun 2021, coklat naik produksinya dari 288,11 ton pada tahun 2020 menjadi 548,96 ton pada tahun 2021.

**Gambar 4.4.**

Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Kota Padang  
2021

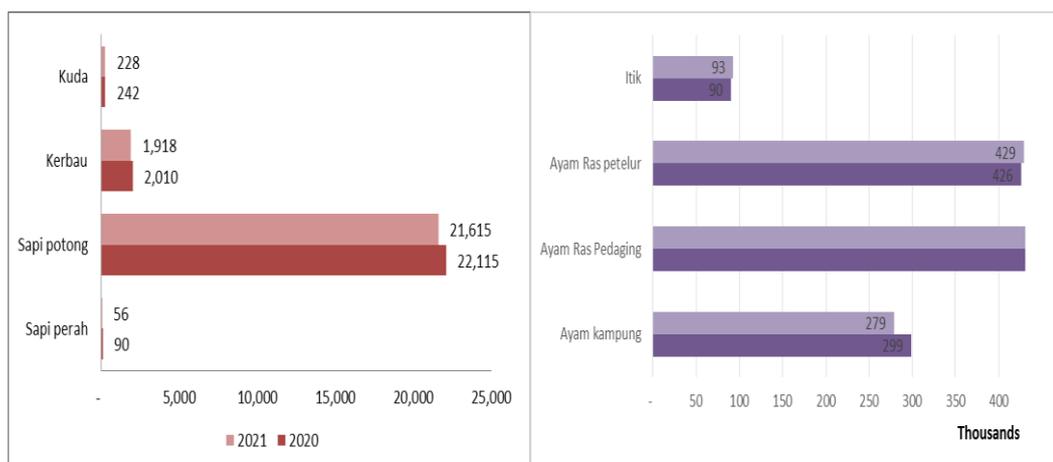


**c. Peternakan dan Hasil-Hasilnya.**

**Populasi :**

Jenis ternak yang mengalami kenaikan jumlah populasi pada tahun 2021 adalah ayam ras pedaging dari 3.579.270 ekor tahun 2020 menjadi 3.761.378 ekor tahun 2021, ayam ras petelur dari 425.788 ekor tahun 2020 menjadi 429.037 ekor tahun 2021, itik dari 89.761 ekor tahun 2020 menjadi 92.906 ekor tahun 2021. Sedangkan jenis ternak yang mengalami penurunan jumlah populasi pada tahun 2021 adalah sapi perah dari 90 ekor tahun 2020 menjadi 56 ekor tahun 2021, sapi potong dari 22.115 ekor tahun 2020 menjadi 21.615 ekor tahun 2021, kerbau dari 2.010 ekor tahun 2020 menjadi 1.918 ekor tahun 2021, kuda dari 242 ekor tahun 2020 menjadi 228 ekor tahun 2021, kambing dari 17.035 ekor tahun 2020 menjadi 16.843 ekor tahun 2021, domba dari 3.077 ekor tahun 2020 menjadi 2.992 ekor tahun 2021.

**Gambar 4.5.**  
Jumlah Populasi Hewan Ternak Kota Padang  
2021

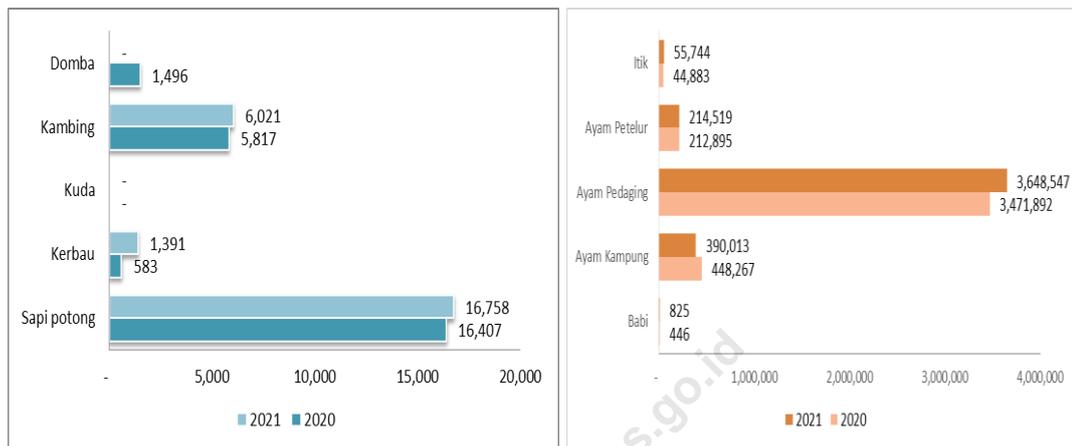


### **Pemotongan :**

Populasi hewan ternak dan hewan unggas di Kota Padang secara umum mengalami fluktuasi akibat kenaikan tingkat pemotongan tanpa diimbangi kenaikan kelahiran. Pada tahun 2021 pemotongan hewan ternak dan hewan unggas yang mengalami perubahan kenaikan jumlah diantaranya sapi potong dengan jumlah pemotongan 16.407 ekor pada tahun 2020 menjadi 16.758 ekor pada tahun 2021, kerbau dengan jumlah pemotongan 583 ekor pada tahun 2020 menjadi 1.391 ekor pada tahun 2021, kambing dengan jumlah pemotongan 5.817 ekor pada tahun 2020 menjadi 6.021 ekor pada tahun 2021, babi dengan jumlah pemotongan 446 ekor pada tahun 2020 menjadi 825 ekor pada tahun 2021, ayam ras pedaging dengan jumlah pemotongan 3.471.892 ekor pada tahun 2020 menjadi 3.648.547 ekor pada tahun 2021, ayam ras petelur dengan jumlah pemotongan 212.895 ekor tahun 2020 menjadi 214.519 ekor pada tahun 2021, itik dengan jumlah pemotongan 44.883 ekor pada tahun 2020 menjadi 55.744 ekor pada tahun 2021.

Sedangkan pemotongan hewan ternak dan hewan unggas yang mengalami perubahan penurunan jumlah adalah domba dengan jumlah pemotongan 1.496 ekor pada tahun 2020 menjadi 0 (nol) ekor pada tahun 2021, ayam kampung dengan jumlah pemotongan 448.267 ekor pada tahun 2020 menjadi 390.013 ekor pada tahun 2021.

**Gambar 4.6.**  
**Jumlah Pemotongan Hewan Ternak Kota Padang**  
**2021**



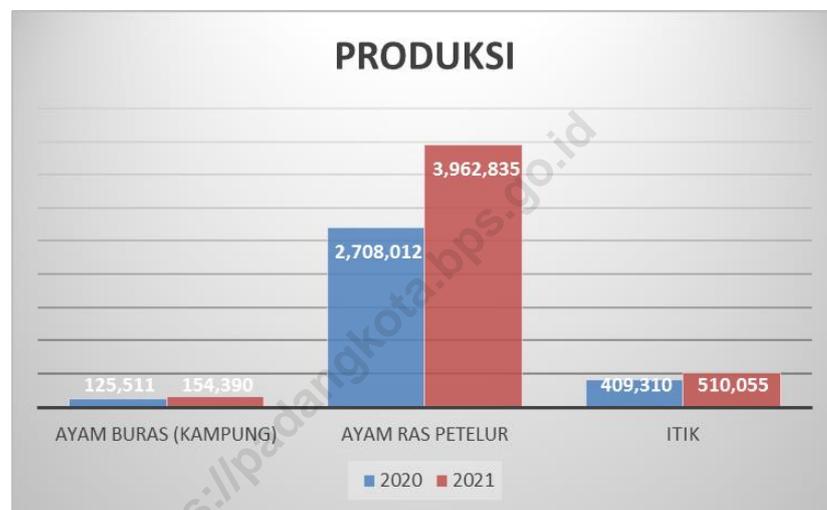
**Telur Unggas :**

Produksi dan konsumsi telur unggas pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi telur unggas ayam buras mengalami peningkatan dari 125.511 Kg pada tahun 2020 menjadi 154.390 Kg pada tahun 2021, produksi telur unggas ayam petelur mengalami peningkatan dari 2.708.012 Kg pada tahun 2020 menjadi 3.962.835 Kg pada tahun 2021, produksi telur unggas itik mengalami peningkatan dari 409.310 Kg pada tahun 2020 menjadi 510.055 Kg pada tahun 2021.

Untuk konsumsi telur unggas ayam buras mengalami peningkatan dari 123.013 Kg pada tahun 2020 menjadi 174.865 Kg tahun 2021, konsumsi telur unggas ayam petelur mengalami peningkatan dari 1.354.007 Kg pada tahun

2020 menjadi 1.981.417 Kg pada tahun 2021, konsumsi telur unggas itik mengalami peningkatan dari 286.518 Kg pada tahun 2020 menjadi 357.038 Kg pada tahun 2021.

**Gambar 4.7.**  
Jumlah Produksi Telur Unggas Kota Padang  
2021



**d. Perikanan**

**Ikan Laut :**

Total produksi ikan laut di Kota Padang pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yakni dari 19.539,6 ton pada tahun 2020 menjadi 20.191,56 ton pada tahun 2021. Pada tahun 2021 share persentase produksi ikan laut paling besar adalah ikan tongkol dengan jumlah produksi 5.761,88 ton atau 28,54 persen, selanjutnya ikan cakalang dengan jumlah produksi 2.88,64 ton atau 14,42 persen, diikuti ikan tuna dengan

jumlah produksi 2.123,54 ton atau 11,58 persen. Untuk ikan teri dan ikan kembung sama-sama memiliki share jumlah produksi yang hampir setara yakni ikan teri 5,81 persen atau 1.564,11 ton dan ikan kembung 5,59 persen atau 1.109,49 ton pada tahun 2021.

**Gambar 4.8.**  
Produksi Ikan Laut Kota Padang  
2021



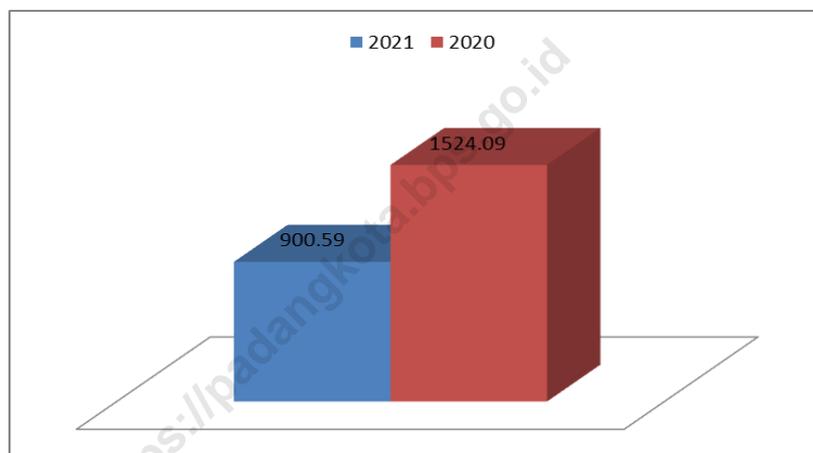
#### **Ikan Perairan Umum :**

Keragaman hayati laut Kota Padang sangat beragam, hal ini dapat dilihat dari jumlah produksi ikan di Kota Padang. Selama tahun 2021 jumlah produksi ikan di perairan umum kota padang ialah sebanyak 19.259 ton, hal ini meningkat lebih baik dibandingkan tahun 2020 dengan jumlah produksi hanya 7,28 ton.

### **Ikan Perairan Budidaya :**

Selama tahun 2021 jumlah produksi ikan di perairan budidaya kota padang ialah sebanyak 900,59 ton, hal ini sedikit menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan jumlah produksi 1.524,09 ton pada tahun 2020.

**Gambar 4.9.**  
Produksi Ikan Budidaya Kota Padang  
2021



### **4.2. Pertambangan dan Penggalian**

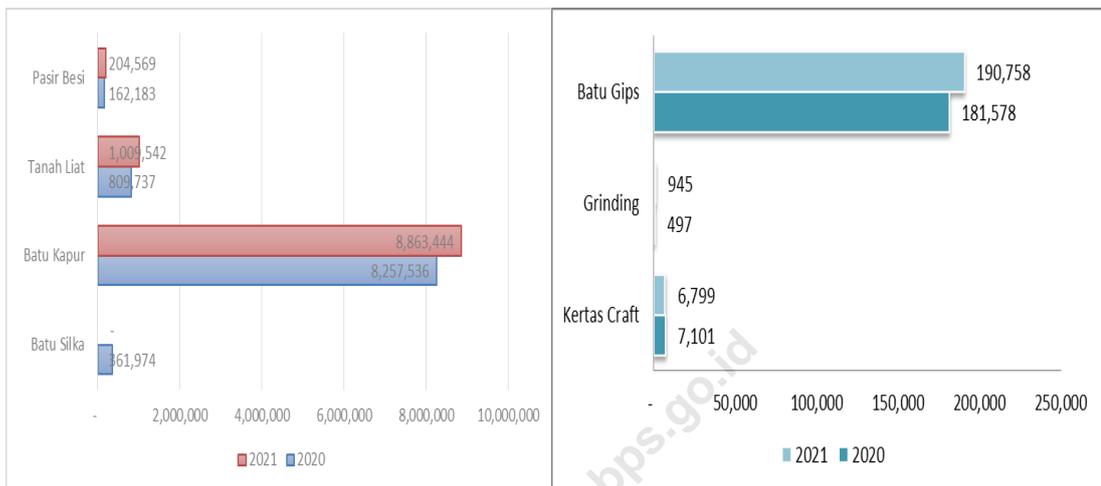
Usaha penggalian yang ada di Kota Padang umumnya bersifat usaha perorangan yang datanya tidak dapat diperoleh secara berkala, karena usaha yang dijalankan pada umumnya tidak tetap, seperti usaha penggalian pasir, batu kali, batu gunung, kerikil dan lain sebagainya. Usaha penggalian yang dikelola oleh perusahaan atau Dinas terkait datanya dapat diperoleh secara kontinue setiap tahunnya melalui perusahaan maupun dinas yang terkait tersebut. Data yang

tersedia dalam buku Indikator Ekonomi Kota Padang Tahun 2021 adalah data yang bersumber dari perusahaan atau Dinas terkait yang ada di Kota Padang seperti batu silika, batu kapur, tanah liat dan pasir besi.

PT. Semen Padang merupakan satu-satunya industri semen di Kota Padang. Dari PT. Semen Padang diperoleh data mengenai pemakaian bahan baku yang terdiri dari bahan baku dari dalam negeri dan bahan baku dari luar negeri. Bahan baku yang digunakan dari dalam negeri ialah batu silika, batu kapur, tanah liat dan pasir besi. Tahun 2021 pemakaian bahan baku berupa batu silika turun dari 361.974 ton pada tahun 2020 menjadi 0 (nol) ton tahun 2021, batu kapur pemakaiannya naik dari 8.257.536 ton pada tahun 2020 menjadi 8.863.444 ton pada tahun 2021, tanah liat naik dari 809.737 ton pada tahun 2020 menjadi 1.009.542 ton pada tahun 2021, serta pasir besi naik dari 162.183 ton pada tahun 2020 menjadi 204.569 ton pada tahun 2021.

Pemakaian bahan baku yang berasal dari luar negeri ialah kertas craft, grinding dan batu gips. Pada tahun 2021 pemakaian bahan baku berupa kertas craft turun dari 7.101 ton pada tahun 2020 menjadi 6.799 ton tahun 2021, grinding pemakaiannya naik dari 497 ton pada tahun 2020 menjadi 945 ton pada tahun 2021, batu gips pemakaiannya naik dari 181.578 ton pada tahun 2020 menjadi 190.758 ton pada tahun 2021.

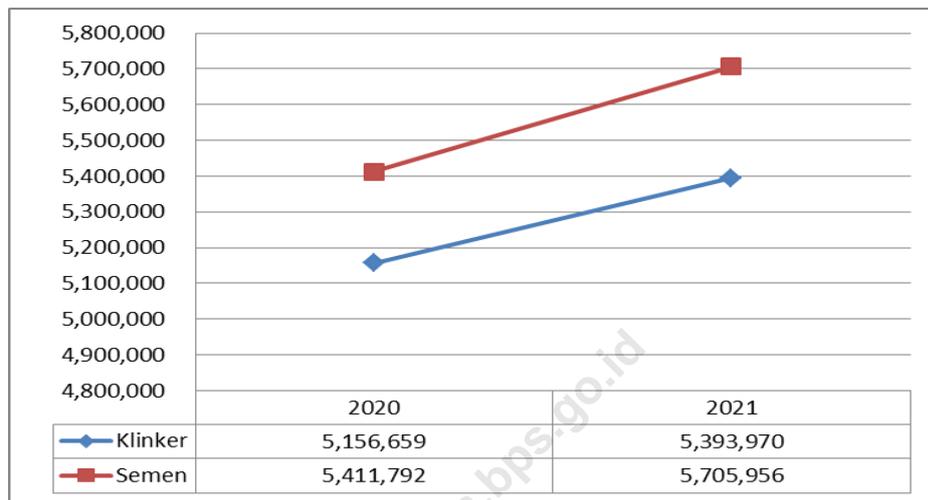
**Gambar 4.10**  
**Pemakaian Bahan Baku PT Semen Padang**  
**2021**



### 4.3. Industri Pengolahan

Sektor industri pengolahan meliputi semua kegiatan produksi yang bertujuan meningkatkan mutu barang dan jasa. Salah satu perusahaan yang bergerak di sektor industri pengolahan di Kota Padang adalah PT. Semen Padang. Produk yang diproduksi oleh PT. Semen Padang adalah semen dan klinker. Produksi semen tahun 2021 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 5.411.792 ton pada tahun 2020 menjadi 5.705.956 ton pada tahun 2021. Untuk produksi klinker tahun 2021 juga mengalami peningkatan pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 5.156.659 ton pada tahun 2020 menjadi 5.393.970 ton pada tahun 2021.

**Gambar 4.11**  
**Produksi Semen dan Klinker Kota Padang**  
**2021**

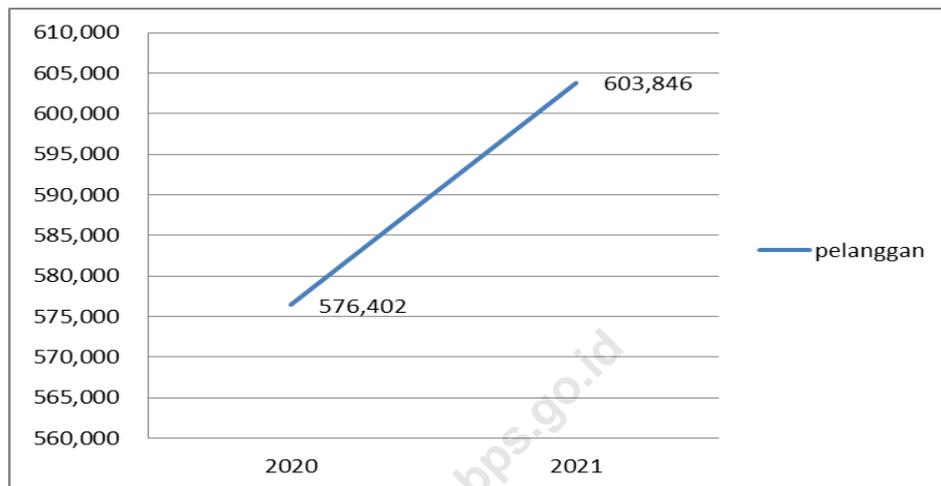


#### 4.4. Listrik, Gas & Air Bersih.

##### a. Listrik :

Dengan bertambahnya jumlah penduduk Kota Padang maka pembangunan rumah tinggal juga semakin banyak, yang membuat jumlah pelanggan listrik mengalami peningkatan. Data dari PT. PLN Cabang Padang jumlah pelanggan listrik tahun 2021 mengalami kenaikan dibanding tahun 2020, yaitu naik dari 576.402 unit pada tahun 2020 menjadi 603.846 unit pada tahun 2021. Untuk mendukung peningkatan jumlah pelanggan maka pada tahun 2021 ini total daya terpasang juga meningkat menjadi 1.085.443.250 VA dengan total daya terjual sebanyak 101.078.480 KWh.

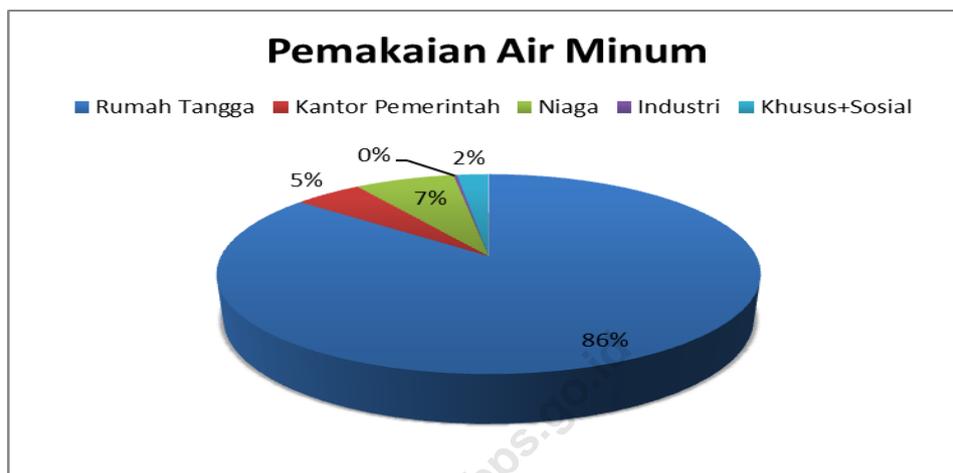
**Gambar 4.12**  
Jumlah Pelanggan Listrik Kota Padang  
2020-2021



**b. Air Minum :**

Jumlah pelanggan air minum pada tahun 2021 adalah 139.099 unit dengan jumlah air yang disalurkan atau didistribusikan sebanyak 46.832.542 m<sup>3</sup> dengan rincian jenis pelanggan sebagai berikut: kelompok rumah tangga mengkonsumsi air sebanyak 40.119.204 m<sup>3</sup>, kelompok kantor pemerintah mengkonsumsi air sebanyak 2.246.126 m<sup>3</sup>, kelompok niaga mengkonsumsi air sebanyak 3.308.725 m<sup>3</sup>, kelompok industri mengkonsumsi air sebanyak 113.438 m<sup>3</sup>, kelompok khusus dan lainnya mengkonsumsi air sebanyak 1.045.049 M<sup>3</sup>. Pemakaian air terbanyak dikonsumsi oleh kelompok rumah tangga yakni mencapai 85 persen.

**Gambar 4.13.**  
Jumlah Pemakaian Air Minum Kota Padang  
2021

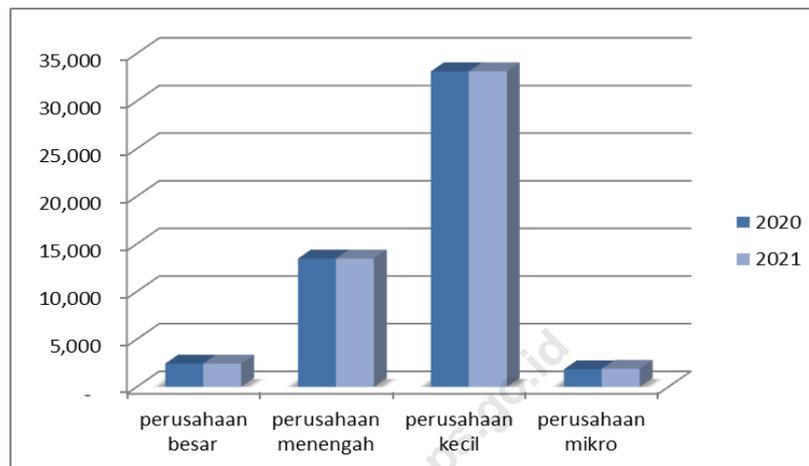


#### **4.5. Perdagangan, Hotel & Restoran**

##### **a. Perdagangan :**

Jumlah perusahaan perdagangan menurut skala usaha di Kota Padang tahun 2021 terbagi atas perusahaan perdagangan besar sebanyak 2.447 usaha, perusahaan perdagangan menengah sebanyak 13.486 usaha, perusahaan perdagangan kecil sebanyak 33.133 usaha, dan perusahaan perdagangan mikro sebanyak 1.907 usaha. Untuk jumlah perusahaan menurut bentuk badan hukum di Kota Padang tahun 2021 terbagi atas perusahaan Perseroan Terbatas (PT) sebanyak 6.268 usaha, perusahaan CV/Firma sebanyak 13.887 usaha, koperasi sebanyak 470 unit, perusahaan perorangan sebanyak 15.650 usaha, dan perusahaan bentuk badan hukum lainnya sebanyak 1.743 usaha.

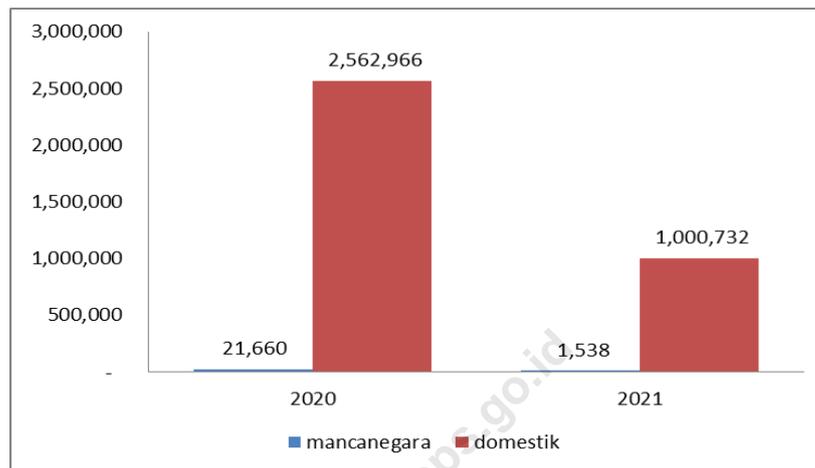
**Gambar 4.14**  
Jumlah Perdagangan Menurut Skala Kota Padang  
2020-2021



**b. Pariwisata :**

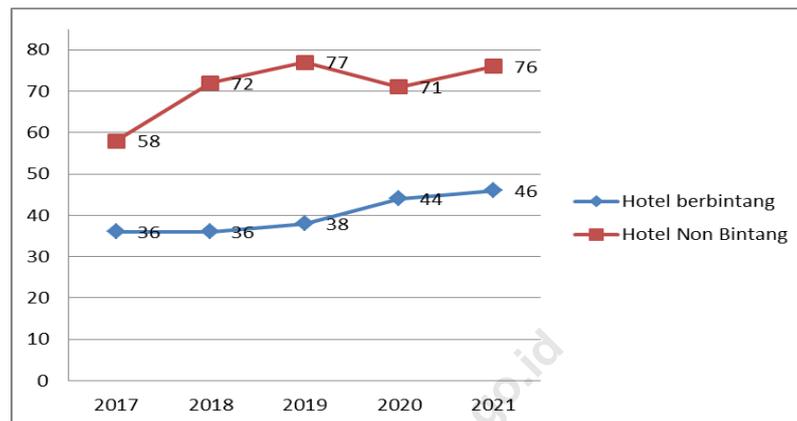
Jumlah wisatawan domestik dan mancanegara yang berkunjung ke Kota Padang pada tahun 2021 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah wisatawan domestik tahun 2021 tercatat sebanyak 1.000.732 orang, angka ini lebih rendah dari tahun 2020 yang tercatat 2.562.966 orang. Sedangkan untuk jumlah wisatawan mancanegara tahun 2021 tercatat sebanyak 1.538 orang, angka ini juga lebih rendah dibanding tahun 2020 yakni sebanyak 21.660 orang.

**Gambar 4.15**  
Jumlah Wisatawan Nusantara Kota Padang  
2020-2021



Selama masa pandemi Covid-19 tahun 2021, dunia pariwisata Kota Padang masih tergolong bergeliat. Hal ini tampak dari meningkatnya jumlah usaha akomodasi perhotelan selama tahun 2021. Jumlah Hotel di Kota Padang pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu dari 115 hotel pada tahun 2020 menjadi 122 hotel pada tahun 2021. Pada hotel berbintang terdapat kenaikan dari 44 hotel berbintang pada tahun 2020 menjadi 46 hotel berbintang pada tahun 2021. Sedangkan untuk hotel non bintang mengalami penurunan dari 71 hotel non bintang pada tahun 2020 menjadi dan 76 hotel non bintang pada tahun 2021.

**Gambar 4.16**  
**Hotel Bintang dan Non Bintang Kota Padang**  
**2017-2021**



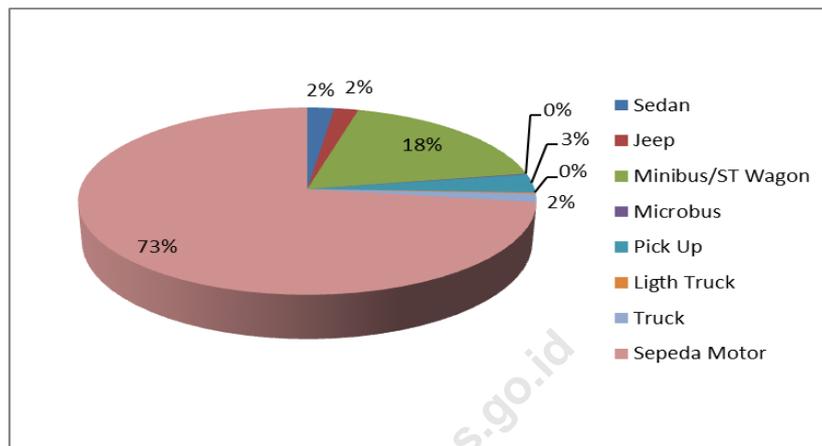
#### **4.6. Pengangkutan dan Telekomunikasi**

##### **a. Angkutan Jalan Raya**

##### **Kendaraan Bermotor**

Pada tahun 2021 jumlah kendaraan bermotor di Kota Padang tercatat sebanyak 4477.499 unit. Kendaraan bermotor menurut jenisnya terbagi atas 3 kategori. Untuk kategori mobil penumpang tercatat jenis sedan sebanyak 10.311 unit, jeep sebanyak 9.154 unit, minibus/ST wagon sebanyak 86.809 unit, dan microbus sebanyak 694 unit. Untuk kategori mobil barang tercatat jenis pick up sebanyak 15.084 unit, light truk sebanyak 958 unit, dan truck sebanyak 6.970 unit. Sedangkan, kategori sepeda motor tercatat jenis roda dua sebanyak 346.432 unit dan roda tiga sebanyak 1.087 unit.

**Gambar 4.17**  
**Jenis Kendaraan Bermotor Kota Padang**  
**2021**



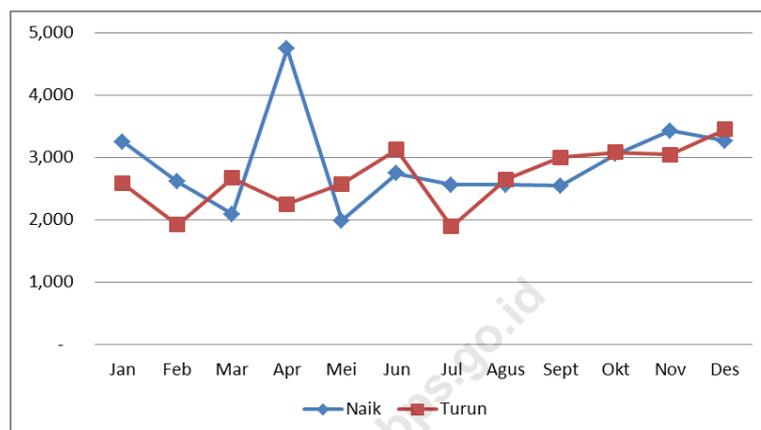
**b. Angkutan Laut .**

**Penumpang Turun Naik :**

Penumpang yang naik di pelabuhan Teluk Bayur dan Muara Padang pada tahun 2021 adalah sebanyak 34.803 orang. Pada bulan April ialah jumlah penumpang naik yang tertinggi dibandingkan dengan bulan lainnya pada tahun 2021, yaitu sebanyak 4.740 orang. Penumpang yang turun di pelabuhan Teluk Bayur dan Muara Padang pada tahun 2021 adalah sebanyak 32.207 orang. Pada bulan Desember ialah jumlah penumpang turun yang tertinggi dibandingkan dengan bulan lainnya pada tahun 2021, yaitu sebanyak 3.447 orang.

**Gambar 4.18.**

Jumlah Penumpang Naik dan Turun di Pelabuhan Kota Padang  
2021



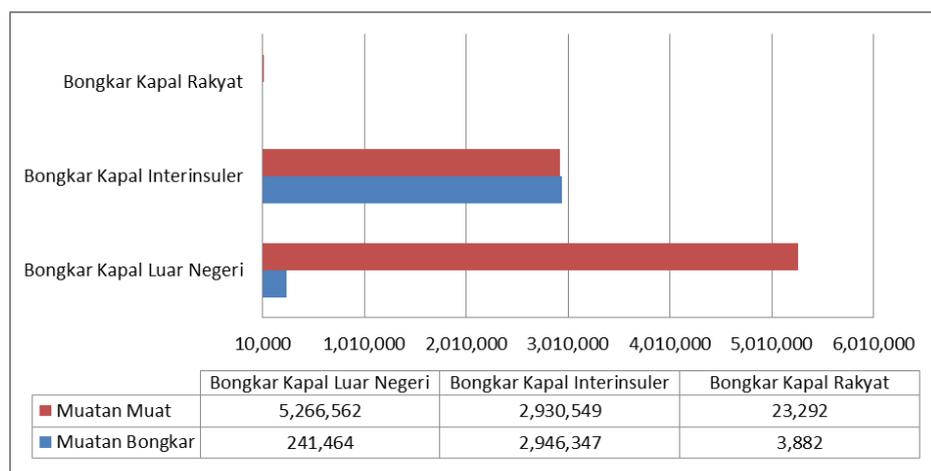
**Bongkar Muat Barang:**

Kegiatan bongkar muat di Kota Padang dilakukan pada satu titik lokasi yaitu Pelabuhan Teluk Bayur. Untuk barang yang dibongkar/impur oleh kapal luar negeri pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, pada tahun 2021 tercatat muatan bongkar/impur sebanyak 241.464 ton dan pada tahun 2020 tercatat sebanyak 440.429 ton. Untuk barang yang dimuat/ekspor oleh kapal luar negeri juga mengalami peningkatan pada tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya, tahun 2021 tercatat muatan muat/ekspor sebanyak 5.266.562 ton dan pada tahun 2020 tercatat sebanyak 4.394.307 ton.

Melalui kapal interinsuler (antar pulau/dalam negeri), barang yang dibongkar pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, pada tahun 2021 tercatat sebanyak 2.946.347 ton dan pada tahun 2020 tercatat sebanyak 2.467.194 ton. Untuk barang yang dimuat oleh kapal interinsuler juga mengalami peningkatan pada tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya, tahun 2021 tercatat sebanyak 2.930.549 ton dan pada tahun 2020 tercatat sebanyak 2.511.880 ton.

Melalui kapal rakyat, barang yang dibongkar pada tahun 2021 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, pada tahun 2021 tercatat sebanyak 3.882 ton dan pada tahun 2020 tercatat sebanyak 5.460 ton. Untuk barang yang dimuat oleh kapal rakyat juga mengalami penurunan pada tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya, tahun 2021 tercatat sebanyak 23.292 ton dan pada tahun 2020 tercatat sebanyak 29.757 ton.

**Gambar 4.19**  
Jumlah Bongkar Muat di Pelabuhan Kota Padang  
2021

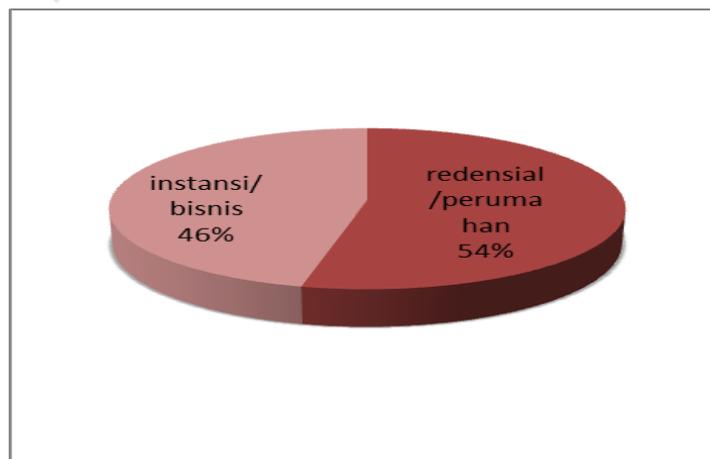


c. **Telekomunikasi**

Kemajuan teknologi tak terelakkan. Seiring perubahan, komunikasi pun tak lagi sama. Posisinya digantikan oleh telepon genggam (HP) yang justru bertumbuh sangat pesat saat ini. Pada tahun 2021, jumlah pelanggan Telkom untuk kategori residensial/perumahan tercatat sebanyak 45.452 unit, turun dari tahun 2020 yang tercatat sebanyak 52.693 unit. Sedangkan untuk pelanggan Telkom untuk kategori instansi/bisnis pada tahun 2021 tercatat sebanyak 4.083 unit, turun dari tahun 2020 yang tercatat sebanyak 5.196 unit.

Untuk kapasitas telepon terpasang pada tahun 2021 masih sama dengan tahun 2020 yaitu sebanyak 86.802 unit, dan untuk jaringan telepon terpasang pada tahun 2021 juga masih sama dengan tahun 2020 yaitu sebanyak 59.305 unit.

**Gambar 4.20**  
Presentase Pelanggan Telkom di Kota Padang  
2021

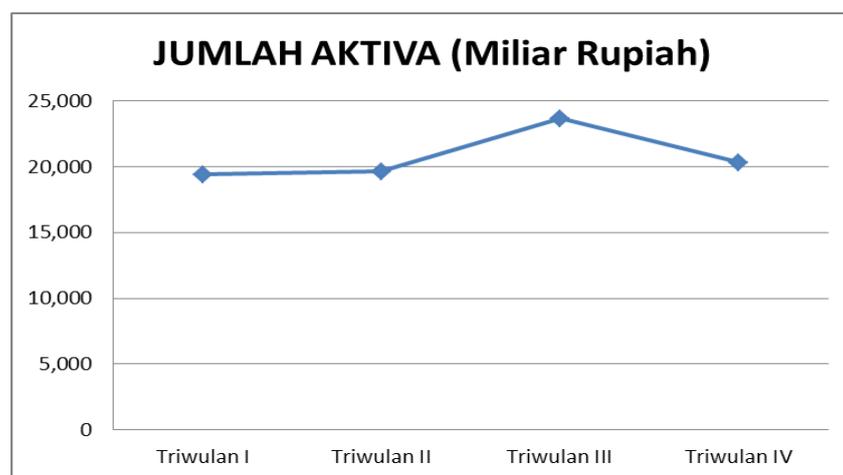


#### 4.7. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

##### Bank

Kredit atau pinjaman bank merupakan perwujudan intermediasi yang dilakukan Bank Umum atau BPR selaku salah satu pihak yang berperan sebagai lembaga perantara keuangan bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Posisi kredit atau pinjaman yang diberikan oleh Bank Umum dan BPR (nilai rupiah dan valuta asing) berdasarkan periode dalam satu tahun 2021 adalah pada akhir periode triwulan I tercatat senilai 19.403 miliar rupiah, pada akhir periode triwulan II tercatat senilai 19.617 miliar rupiah, pada akhir periode triwulan III tercatat senilai 23.676 miliar rupiah, dan pada akhir periode triwulan IV tercatat senilai 20.318 miliar rupiah.

**Gambar 4.21**  
Jumlah Aktiva Bank Umum dan BPR Kota Padang  
2021

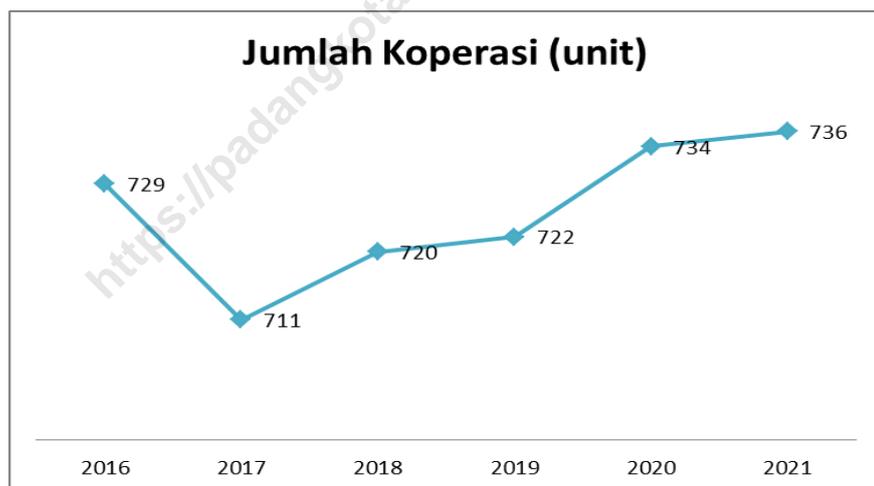


## **Koperasi**

Jumlah koperasi di Kota Padang pada tahun 2021 meningkat dari 734 pada tahun 2020 menjadi 736 koperasi pada tahun 2021. Anggota koperasi tahun 2021 di Kota Padang tercatat sebanyak 214.297 anggota, dengan rata-rata jumlah simpanan koperasi sebesar 862.328 juta rupiah, rata-rata volume usaha sebesar 2.828.172 juta rupiah, dan rata-rata SHU sebesar 147.678 juta rupiah.

**Gambar 4.26**

Jumlah Koperasi Kota Padang  
2016-2021







## **BAB V**

# **Pendapatan Regional**



## BAB. V.

### PENDAPATAN REGIONAL

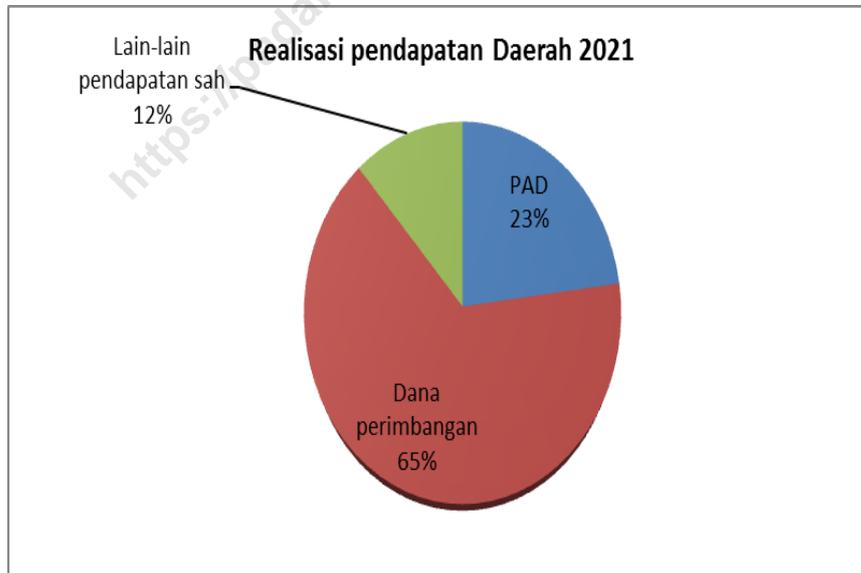
#### 5.1. Keuangan Daerah.

##### a. Realisasi Pendapatan Daerah

Selama tahun 2021, realisasi penerimaan pendapatan daerah Kota Padang terdiri dari pendapatan asli daerah sebesar Rp.499.895.722,00 ribu, dana perimbangan sebesar Rp.1.414.136.103,00 ribu, dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar Rp.253.593.417,00 ribu.

**Gambar 5.1.**

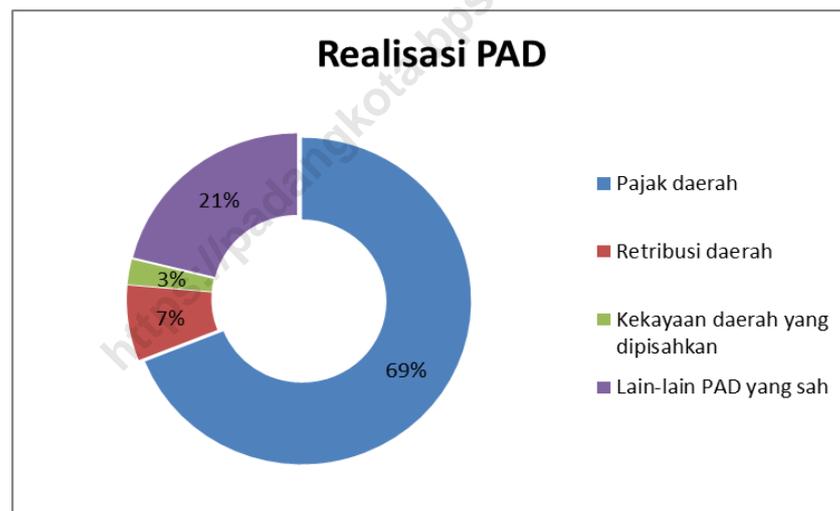
Realisasi Pendapatan Daerah Kota Padang  
2021



### **Pendapatan Asli Daerah.**

Realisasi pendapatan asli daerah tahun 2021 adalah sebesar Rp.499.895.722,00 ribu yang terdiri dari pajak daerah sebesar Rp.344.743.134,00 ribu, retribusi daerah sebesar Rp.37.174.849,00 ribu, kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar Rp.12.326.936,00 ribu, serta lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sebesar Rp.105.650.803,00 ribu.

**Gambar 5.2.**  
Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Padang  
2021



### **Dana Perimbangan.**

Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada Daerah untuk

mendanai kebutuhan Daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi. Realisasi Penerimaan daerah yang berasal dari dana perimbangan tahun 2021 berjumlah sebesar Rp.1.414.136.103,00 ribu, terdiri dari dana bagi hasil pajak/ bukan pajak sebesar Rp.73.316.050,00 ribu, dana alokasi umum sebesar Rp 1.061.387.887,00 ribu dan dana alokasi khusus sebesar Rp.279.432.166,00 ribu.

**Gambar 5.3**  
Dana Perimbangan Kota Padang  
2021

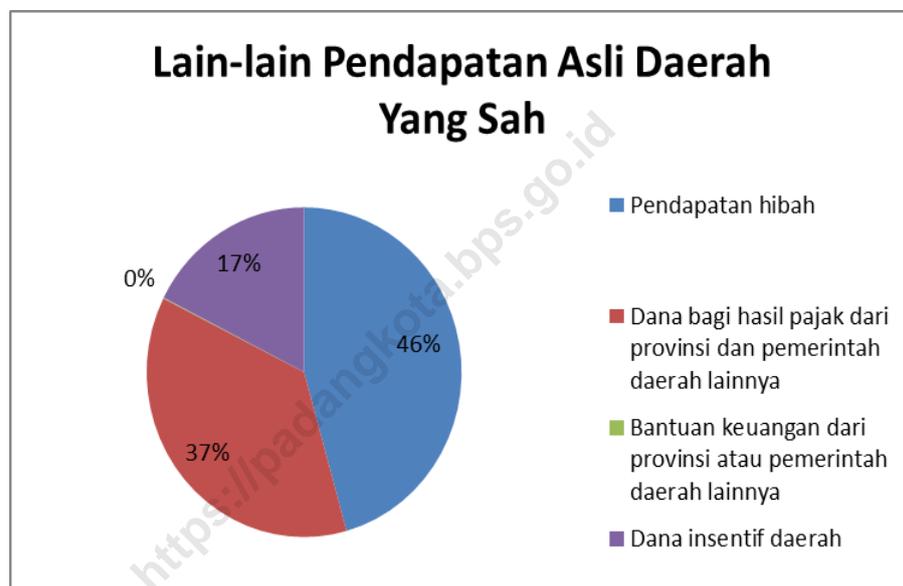


**Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah.**

Realisasi Pendapatan daerah yang berasal dari lain-lain pendapatan asli daerah yang sah tahun 2021 adalah sebesar Rp.253.593.417,00 ribu disumbangkan oleh pendapatan hibah sebesar Rp.115.774.017,00 ribu, dana bagi hasil pajak

dari propinsi dan pemerintah daerah lainnya sebesar Rp.93.169.965,00 ribu, bantuan keuangan dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya sebesar Rp. 200.000 ribu, dan dana insentif daerah Rp..44.449.435,00 ribu.

**Gambar 5.4**  
Lain-lain Pendapatan Sah Kota Padang  
2021



**b. Realisasi Belanja Daerah**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana keuangan pemerintah daerah selama satu tahun yang ditetapkan oleh peraturan daerah. Realisasi belanja daerah Kota Padang tahun 2021 adalah sebesar Rp 2.319.909.475,00 ribu yang berasal dari belanja tidak langsung sebesar Rp 1.106.910.123,00 ribu dan belanja langsung sebesar 1.032.999.352,00.

**Gambar 5.5**  
Realisasi Belanja Daerah Kota Padang  
2021



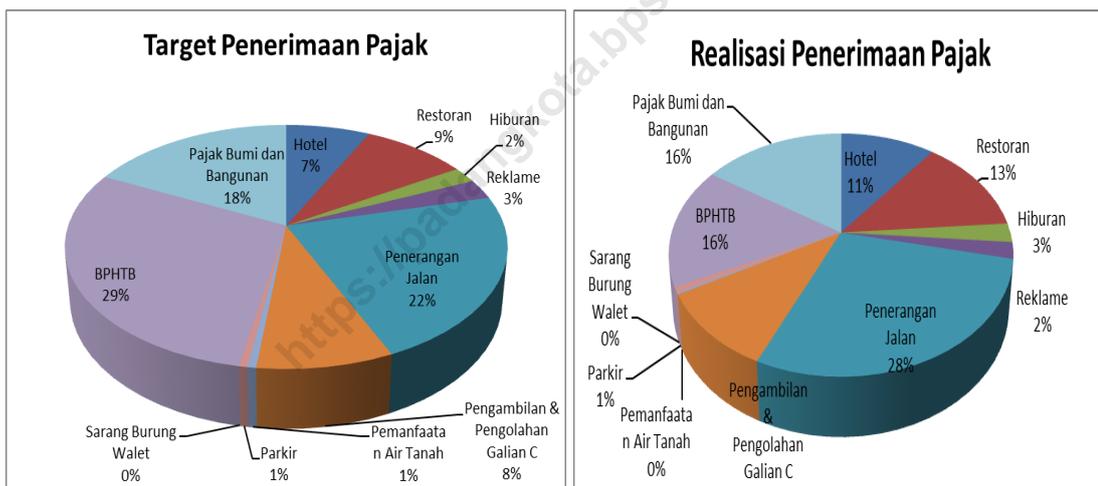
Untuk anggaran dan realisasi pengeluaran belanja menurut bidang di Kota Padang, diperoleh bahwa realisasi anggaran bidang pendidikan adalah sebesar 89,13 persen atau sebanyak Rp 672.863.312,00 ribu dari total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp 754.899.687,00 ribu. Untuk bidang kesehatan, realisasi anggaran adalah sebesar 91,25 persen atau sebanyak Rp.290.273.375,00 ribu dari total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp.318.113.311,00 ribu. Untuk bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, realisasi anggaran adalah sebesar Rp 203.326.642,00 ribu dari total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp 221.806.892,00 ribu.

**c. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak**

Realisasi penerimaan pajak paling besar ialah berasal penerangan jalan yaitu sebesar Rp 108.853.228,08 ribu, sedangkan target penerimaan pajak terbesar di Kota Padang untuk tahun 2021 adalah dari pajak BPHTB yaitu sebesar Rp 301.511.276,60 ribu tetapi secara realisasi hanya mampu mencapai 27,3 persen atau sebesar Rp 82.469.278,75 ribu.

**Gambar 5.6.**

Target dan Realisasi Pajak Daerah Kota Padang  
2021



**5.2. Pendapatan Regional**

**a. Perkembangan PDRB Kota Padang Tahun 2021**

Pada tahun 2020, secara nominal terjadi kenaikan Produk Domestik Regional Bruto Kota Padang menurut atas dasar harga berlaku, dimana tahun 2020 Produk Domestik Regional Bruto Kota Padang adalah sebesar Rp 64.667,03

milyar naik menjadi Rp 65.179,47 milyar pada tahun 2021. Kenaikan tersebut belum mencerminkan perbaikan produktivitas ekonomi secara riil, karena masih mengandung unsur inflasi. Produktivitas ekonomi Kota Padang secara riil bisa dilihat dari perkembangan nilai Produk Domestik Regional Bruto yang dihitung menurut atas dasar harga konstan, yang tahun 2021 mencapai Rp 45.227,95 milyar naik cukup signifikan dari tahun 2017 dengan nilai Rp 39.675,72 milyar.

**Gambar 5.7**

PDRB Atas Harga Berlaku dan Konstan Kota Padang  
2017 - 2021



### **b. Pertumbuhan Ekonomi Kota Padang Tahun 2021**

Pada tahun 2021, laju pertumbuhan ekonomi Kota Padang adalah sebesar 3,66 persen melaju positif dibanding tahun 2020 yang cenderung melambat dengan laju pertumbuhan negatif 1,86 persen, hal ini diakibatkan salah satunya oleh pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia khususnya Kota Padang. Laju PDRB merupakan hasil penjumlahan dari nilai yang dibentuk oleh setiap kategori ekonomi dalam membentuk Produk Domestik Regional Bruto Kota Padang. Kategori yang mengalami laju pertumbuhan terbesar adalah pada kategori jasa keuangan dan asuransi yakni sebesar 9,65 persen.

**Gambar 5.8.**  
Laju Pertumbuhan PDRB Kota Padang  
2021

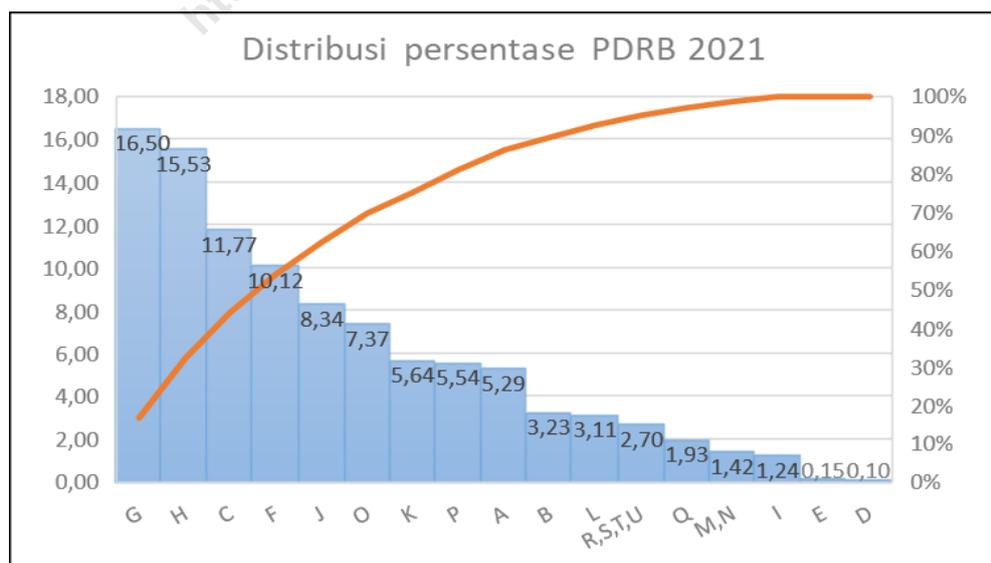


**c. Struktur Perekonomian Kota Padang Tahun 2021**

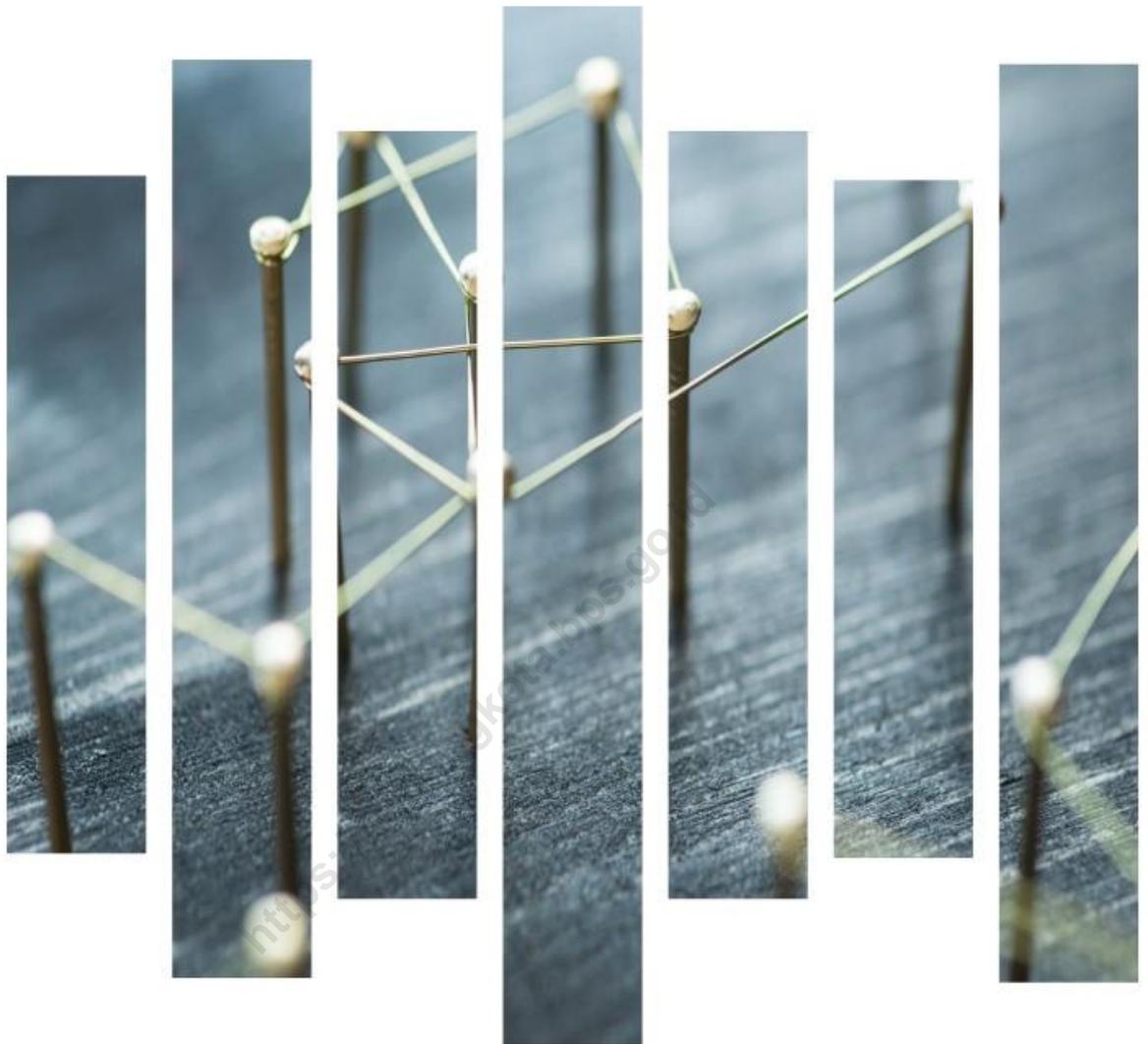
Struktur ekonomi Kota Padang saat ini ditopang oleh sektor perdagangan. Hal ini dikarenakan dari hasil perhitungan yang dilakukan Produk Domestik Regional Bruto Kota Padang tahun 2021 atas dasar harga berlaku diketahui sumbangan yang diberikan oleh kategori G (perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor) memiliki *share* paling besar dengan nilai 16,50 persen. Untuk nilai sumbangan terbesar kedua diikuti oleh kategori H (transportasi dan pergudangan) dengan nilai *share* sebesar 15,53 persen. Untuk posisi ketiga, keempat, dan kelima adalah kategori C (industri pengolahan) sebesar 11,77 persen, kategori F (konstruksi) sebesar 10,12 persen, dan kategori J (serta informasi dan komunikasi) sebesar 8,34 persen.

**Gambar 5.9.**

Distribusi Presentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Kota Padang  
2021







# **BAB VI**

## **Penutup**



## **BAB. VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan.**

1. Ilmu ekonomi, merupakan salah satu jenis ilmu sosial yang tergolong tua di dunia ini, dan selalu mengikuti gerak kegiatan manusia dalam usahanya mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik.
2. Indikator ekonomi adalah, alat pengamat prestasi kegiatan ekonomi secara makro, alat yang digunakan adalah struktur produksi, pendapatan regional, moneter, keuangan daerah (anggaran), sumber daya manusia, neraca pembayaran, pemerataan dan kemiskinan.
3. Dalam pendekatan ekonomi secara makro, semua bidang hingga kajian terkait satu sama lainnya, sehingga kajian permasalahan tidak hanya menggunakan satu indikator saja.
4. Yang diharapkan dari buku ini adalah, para pembaca mampu membuat kajian lebih lanjut berdasarkan indikator-indikator yang ada, sehingga dapat memprediksi apa yang akan terjadi dimasa datang.

5. Dari buku ini, dapat membantu para pembaca menganalisa suatu masalah/kejadian, sehingga dapat ditemukan cara pemecahan masalah tersebut.
6. Melalui buku ini para pembaca bisa mendapatkan data statistik yang merupakan ukuran kuantitas mutlak untuk memberikan gambaran tentang keadaan masa yang akan datang.
7. Dapat diketahui data-data ekonomi menurut kegunaannya, baik dibidang produksi maupun dibidang pendapatan.
8. Dapat terpenuhinya kebutuhan konsumen akan data, terutama pemerintah daerah, dinas-instansi dan peneliti dalam menyusun perencanaan.



# Lampiran

<https://padangcity.go.id>



**Tabel : 1. Harga Eceran Rata - Rata Bahan Pokok, Semen dan Emas di Kota Padang 2021**

Bulan	Beras (Rp/Kg)	Daging Ayam Ras (Rp/Kg)	Minyak Goreng (Rp/ Kg)	Gula Pasir (Rp/ Kg)	Garam (Rp/ Kg)	Telur Ayam Ras (10 Butir)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	12 750	28 333	27 252	12 670	12 000	17 542
Pebruari	12 750	27 375	27 291	12 613	12 000	16 375
Maret	12 813	27 188	27 593	12 602	12 000	16 143
April	12 813	28 800	28 116	12 733	12 000	16 029
Mei	12 813	28 800	28 116	12 733	12 000	16 029
Juni	12 813	29 313	28 457	12 790	12 000	16 107
Juli	12 813	26 229	29 034	12 763	12 000	16 100
Agustus	12 813	24 250	30 928	12 763	12 000	16 179
September	12 813	26 143	31 593	12 763	12 000	15 929
Oktober	12 813	26 857	33 711	12 779	12 000	15 214
Nopember	12 813	26 018	35 982	12 768	12 000	15 714
Desember	12 813	27 471	38 355	12 791	12 000	16 386
<b>Rata - Rata</b>						
2021	12 803	27 231	30 536	12 731	12 000	16 146
2020	13 621	31 946	26 050	13 859	12 000	16 086
2019	13 801	30 387	25 466	12 452	8 226	15 205
2018	13 087	30 236	25 464	12 339	8 924	15 026
2017	12 976	25 237	11 315	12 152	3 903	14 455

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Lanjutan Tabel 1.

Bulan	Susu untuk Balita ( Kemas 400gr )	Cabe Merah ( Rp/Kg )	Tepung Terigu ( Rp/ Kg )	Semen ( Rp/50Kg )	Emas 24 Karat ( Rp/Gram )	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari	44 162	51 525	9 761	62 250	855 958	
Pebruari	44 162	42 525	9 844	62 250	823 625	
Maret	43 414	47 545	9 993	62 400	803 000	
April	43 403	41 673	9 867	62 400	815 600	
Mei	43 403	41 673	9 867	62 400	815 600	
Juni	43 185	31 023	10 251	62 400	843 208	
Juli	43 627	23 040	10 362	62 400	840 467	
Agustus	43 625	20 200	10 418	62 400	831 208	
September	43 533	23 160	10 406	62 400	827 967	
Oktober	43 804	34 475	10 227	63 200	816 458	
Nopember	43 630	42 550	10 118	64 800	831 458	
Desember	43 801	32 160	10 208	68 400	834 800	
<b>Rata - Rata</b>	<b>2021</b>	<b>43 646</b>	<b>35 962</b>	<b>10 110</b>	<b>63 142</b>	<b>828 279</b>
	<b>2020</b>	<b>44 676</b>	<b>32 109</b>	<b>10 002</b>	<b>62 181</b>	<b>819 237</b>
	<b>2019</b>	<b>37 776</b>	<b>37 551</b>	<b>9 954</b>	<b>61 000</b>	<b>569 451</b>
	<b>2018</b>	<b>41 469</b>	<b>34 241</b>	<b>9 869</b>	<b>59 167</b>	<b>519 027</b>
	<b>2017</b>	<b>42 008</b>	<b>47 933</b>	<b>9 458</b>	<b>60 500</b>	<b>519 883</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

**Tabel : 2. Harga Eceran Rata - Rata Beras di Kota Padang 2021**

Bulan	Cisokan Solok ( Rp/Kg )	IR-42 Padang ( Rp/Kg )	Anak Daro Solok ( Rp/Kg )
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	14 900	12 750	14 225
Pebruari	14 900	12 750	14 225
Maret	14 813	12 813	14 250
April	14 813	12 813	14 250
Mei	14 813	12 813	14 250
Juni	14 813	12 813	14 250
Juli	14 813	12 813	14 250
Agustus	14 813	12 813	14 250
September	14 813	12 813	14 250
Oktober	14 813	12 813	14 250
Nopember	14 813	12 813	14 250
Desember	14 729	12 813	14 283
<b>Rata - Rata</b>			
2021	14 821	12 803	14 249
2020	14 628	12 753	14 322
2019	13 801	30 387	25 466
2018	13 087	30 236	25 464
2017	12 976	25 237	11 315

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

**Tabel : 3. Indeks Harga Konsumen (IHK) Menurut Kelompok Barang dan Bulan di Kota Padang 2021 ( 2012 = 100 )**

Bulan	Penyedia Makanan dan Minuman	Makanan Jadi, Minuman, Rokok	Perumahan	Sandang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	106,97	108,74	100,71	103,02
Pebruari	106,97	107,15	100,91	103,02
Maret	106,97	108,4	100,96	103,02
April	106,97	108,13	100,96	103,14
Mei	106,97	107,32	101,01	103,14
Juni	107,18	106,57	101,24	103,29
Juli	107,18	106,49	101,65	103,44
Agustus	107,18	106,51	101,71	103,46
September	107,19	106,63	101,71	103,46
Oktober	107,19	107,34	101,84	103,46
Nopember	107,19	108,13	102,06	103,46
Desember	107,21	108,81	102,44	103,53
<b>Rata - Rata</b>				
2021	107,10	107,52	101,43	103,29
2020	104,53	104,46	100,70	102,74
2019	151,54	141,99	136,72	122,67
2018	147,30	139,06	135,30	118,26
2017	143,01	133,85	130,54	114,97

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang

Lanjutan Tabel 3.

Bulan	Kesehatan	Pendidikan	Transportasi	Umum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	105,52	101,69	101,69	105,49	
Pebruari	105,72	101,92	101,92	105,05	
Maret	109,31	101,53	101,53	105,39	
April	109,31	101,54	101,54	105,34	
Mei	109,31	103,78	103,78	105,54	
Juni	109,31	103,38	103,38	105,37	
Juli	109,35	102,34	102,34	105,27	
Agustus	110,06	101,49	101,49	105,16	
September	110,06	101,53	101,53	105,20	
Oktober	110,06	102,38	102,38	105,57	
Nopember	110,06	105,26	105,26	106,31	
Desember	110,89	106,03	106,03	106,82	
<b>Rata - Rata</b>	<b>2021</b>	<b>109,08</b>	<b>102,74</b>	<b>102,74</b>	<b>105,54</b>
	<b>2020</b>	<b>103,90</b>	<b>103,64</b>	<b>102,87</b>	<b>103,82</b>
	<b>2019</b>	<b>141,72</b>	<b>150,34</b>	<b>139,07</b>	<b>142,00</b>
	<b>2018</b>	<b>138,56</b>	<b>141,57</b>	<b>134,66</b>	<b>138,24</b>
	<b>2017</b>	<b>136,84</b>	<b>136,93</b>	<b>133,75</b>	<b>134,44</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang

**Tabel : 4. Inflasi dan Laju Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran dan Bulan di Kota Padang 2021**

Bulan	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga		Makanan Jadi, Minuman, Rokok		Perumahan	
	Inflasi	Laju Inflasi	Inflasi	Laju Inflasi	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,8	0,8	0,52	0,52	0,05	0,05
Pebruari	-0,01	0,79	-1,46	-0,95	0,2	0,25
Maret	-0,14	0,65	1,17	0,2	0,05	0,3
April	0,13	0,78	-0,25	-0,05	0	0,3
Mei	0,25	1,03	-0,75	-0,79	0,05	0,35
Juni	-0,07	0,96	-0,7	-1,49	0,23	0,58
Juli	0,01	0,97	-0,08	-1,56	0,4	0,98
Agustus	0,21	1,18	0,02	-1,54	0,06	1,04
September	0,11	1,3	0,11	-1,43	0	1,04
Oktober	0,64	1,95	0,67	-0,78	0,13	1,17
Nopember	0,26	2,21	0,74	-0,05	0,22	1,39
Desember	0,82	3,05	0,63	0,58	0,37	1,77

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang

Lanjutan Tabel 4.

Bulan	Sandang		Kesehatan		Pendidikan	
	Inflasi	Laju Inflasi	Inflasi	Laju Inflasi	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	0,21	0,21	1,56	1,56	0,24	0,24
Pebruari	0,00	0,21	0,19	1,75	0,00	0,24
Maret	0,00	0,21	3,40	5,21	0,10	0,34
April	0,12	0,33	0,00	5,21	0,00	0,34
Mei	0,00	0,33	0,00	5,21	0,00	0,34
Juni	0,15	0,48	0,00	5,25	0,00	0,34
Juli	0,15	0,62	0,04	5,93	0,00	0,34
Agustus	0,02	0,64	0,65	5,93	-0,53	-0,19
September	0,00	0,64	0,00	5,93	0,00	-0,19
Oktober	0,00	0,64	0,00	5,93	0,00	-0,19
Nopember	0,00	0,64	0,00	5,93	0,00	-0,19
Desember	0,07	0,71	0,75	6,73	0,00	-0,19

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang

Lanjutan Tabel 4.

Bulan	Transportasi		Umum	
	Inflasi	Laju Inflasi	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	-2,54	-2,54	0,1	0,1
Pebruari	0,23	-2,32	-0,42	-0,31
Maret	-0,38	-2,69	0,32	0,01
April	0,01	-2,68	-0,05	-0,04
Mei	2,21	-0,54	0,19	0,15
Juni	-0,39	-0,92	-0,16	-0,01
Juli	-1,01	-1,92	-0,09	-0,1
Agustus	-0,83	-2,73	-0,1	-0,21
September	0,04	-2,69	0,04	-0,17
Oktober	0,84	-1,88	0,35	0,18
Nopember	2,81	0,88	0,7	0,88
Desember	0,73	1,62	0,48	1,37

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang

**Tabel : 5. Produksi Sub-Sektor Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kota Padang 2017 - 2021**

Jenis Komoditi	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Padi &amp; Palawija</b>						
a. Padi Sawah	Ton	99 018,00	56 266,99	62 877,24	80 735,00	60 730,33
b. Jagung	Ton	-	-	-	86 739,00	119,00
c. Ubi Kayu	Ton	444,60	1 134,80	1 134,80	209,00	1 113,60
d. Ubi Jalar	Ton	424,10	209,00	209,00	8 239,00	32,60
e. Kacang Tanah	Ton	61,10	18,00	15,85	18,00	17 901,00
f. Kacang kedelai	Ton	6,70	12,57	12,57	-	-
g. Kacang Hijau	Ton	-	-	-	-	-
<b>2. Sayur-sayuran</b>						
a. Kacang Panjang	Ton	340,00	350,70	183,10	462,30	950,20
b. Cabai Besar	Ton	424,00	338,50	243,80	148,40	338,50
c. Cabe Rawit	Ton	*)	37,10	32,40	*)	*)
d. Terung	Ton	885,70	882,60	504,10	470,90	992,00
e. Ketimun	Ton	662,80	802,80	516,10	348,10	750,80
f. Kangkung	Ton	1 646,00	1 563,20	608,00	1 110,93	870,90
g. Bayam	Ton	327,00	560,60	232,70	429,00	422,10
h. Lainnya	Ton	5,00	98,10	*)	*)	*)
<b>3. Buah-buahan</b>						
a. Pisang	Ton	1 105,60	1 192,90	1 480,90	697,64	4 376,60
b. Jeruk	Ton	39,40	17,30	34,10	18,50	216,80
c. Durian	Ton	680,70	2 823,00	6 913,20	1 170,55	12 749,30
d. Nanas	Ton	10,00	3,40	11,20	,89	18,90
e. Pepaya	Ton	470,70	379,80	595,60	134,47	2 105,40
f. Rambutan	Ton	330,20	2 068,40	1 949,20	1 170,55	4 599,20
g. Alpokat	Ton	252,00	296,00	261,80	*)	*)
h. Mangga	Ton	426,00	531,80	496,30	297,03	1 655,00

\*) Data tidak tersedia

Sumber : Dinas Pertanian Kota Padang

**Tabel : 6. Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Padang  
2017 - 2021**

Jenis Komoditi	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kulit Manis	Ton	21,80	34,00	0,00	19,1	31,14
2. Kopi	Ton	45,00	129,00	105,30	13,11	44,10
3. Karet	Ton	129,00	221,23	222,00	85,82	190,68
4. Pala	Ton	36,90	42,82	43,00	12,00	57,12
5. Coklat	Ton	681,60	260,00	253,00	288,11	548,96
6. Pinang	Ton	82,20	95,20	96,00	45,69	198,40
7. Gambir	Ton	5,10	16,70	17,00	9,20	37,64
8. Kelapa	Ton	374,50	922,37	924,00	265,36	1.351,92
9. Cengkeh	Ton	25,00	43,22	44,00	5,90	58,36
10. Enau	Ton	7,00	7,00	5,00	0,00	0,00

Sumber : Dinas Pertanian Kota Padang

**Tabel : 7. Populasi dan Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Jenis Ternak/Unggas di Kota Padang 2017 - 2021**

Jenis Komoditi	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Populasi</b>						
a. Sapi Perah	Ekor	60	72	88	90	56
b. Sapi Potong	Ekor	21 545	21 760	21 978	22 115	21 615
c. Kerbau	Ekor	2 784	2 009	2 994	2 010	1 918
d. Kuda	Ekor	210	239	275	242	228
e. Kambing	Ekor	18 599	17 294	17 587	17 035	16 843
f. Domba	Ekor	3 456	3 138	3 285	3 077	2 992
g. Babi	Ekor					
h. Ayam Buras	Ekor	265 624	268 280	281 694	298 843	278 581
i. Ayam Ras Pedaging	Ekor	1 873 488	1 878 172	1 972 644	3 579 270	3 761 378
j. Ayam Ras Petelur	Ekor	270 667	272 020	273 380	425 788	429 037
k. Itik	Ekor	84 251	85 995	87 285	89 761	92 906
<b>2. Jumlah Pemotongan</b>						
a. Sapi Perah	Ekor					
b. Sapi Potong	Ekor	12 777	13 736	14 226	16 407	16 758
c. Kerbau	Ekor	1 500	1 156	1 253	583	1 391
d. Kuda	Ekor					
e. Kambing	Ekor	6 637	9 807	9 776	5 817	6 021
f. Domba	Ekor	1 391	2 378	2 497	1 496	
g. Babi	Ekor	724	1 442	1 212	446	825
h. Ayam Buras	Ekor	398 108	375 592	394 372	448 267	390 013
i. Ayam Ras Pedaging	Ekor	1 817 283	1 877 609	1 972 052	3 471 892	3 648 547
j. Ayam Ras Petelur	Ekor	135 334	166 002	164 028	212 895	214 519
k. Itik	Ekor	42 126	50 551	52 371	44 883	55 744
<b>3. Jumlah Telur Unggas</b>						
a. Ayam buras	Kg	111 563	171 364	179 932	125 511	154 390
b. Ayam Ras Petelur	Kg	1 721 442	2 097 274	2 107 760	2 708 012	3 962 835
c. Itik	Kg	384 184	472 113	479 195	409 310	510 055

Sumber : Dinas Pertanian Kota Padang

**Tabel : 8. Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan di Kota Padang  
2017 - 2021**

Jenis Komoditi	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tuna	Ton	4 118,00	3 857,20	1 961,92	2 261,92	2 123,54
Cakalang	Ton	5 918,00	5 694,50	2 547,17	2 817,18	2 866,64
Tongkol	Ton	3 673,00	3 459,40	5 487,72	5 021,72	5 761,88
Tenggiri	Ton	922,00	951,40	341,69	346,70	412,94
Karang	Ton	792,00	897,40	754,45	654,45	685,03
Kembung	Ton	781,00	781,30	871,38	1 091,38	1 109,49
Layang	Ton	1 468,00	1 223,80	1 196,36	996,36	942,69
Selar	Ton	494,00	463,70	392,93	492,93	402,49
Teri	Ton	410,00	407,80	2 035,93	1 135,93	1 564,11
Tembang	Ton	484,00	451,70	514,25	496,25	435,45
Layur	Ton	46,00	46,10	119,87	329,88	240,61
Udang	Ton	28,00	28,20	341,91	371,91	330,43
Peperek	Ton	232,00	232,30	220,53	236,53	252,93
Kuwe	Ton	173,00	135,40	162,65	182,65	188,73
Lainnya	Ton	1 276,00	1 266,10	3 303,81	3 103,81	2 964,59

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Padang

**Tabel : 9. Pemakaian Bahan Baku Industri Semen di Kota Padang  
2017 - 2021**

Bahan Baku	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Dalam Negeri</b>						
Batu Silika	Ton	974 550	1 144 043	800 631	361 974	-
Batu Kapur	Ton	9 137 780	9 325 634	9 171 943	8 257 536	8 863 444
Tanah Liat	Ton	496 327	482 528	672 047	809 737	1 009 542
Pasir Besi	Ton	178 861	155 822	152 495	162 183	204 569
<b>2. Luar Negeri</b>						
Kertas Craft	Ton	7 930	8 797	7 158	7 101	6 799
Grinding	Ton	-	423	417	497	945
Batu Gips	Ton	295 766	257 535	230 878	181 578	190 758

Sumber : PT. Semen Padang

**Tabel : 10. Banyaknya Pelanggan Listrik PLN Cabang Padang Menurut Tarif Daya 2021**

Tarif Daya	Jumlah Pelanggan ( Unit )	Total Daya Terpasang ( VA )	Total Daya Terjual ( VA )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rumah Tangga 1 ( R 1 )	513 369	484 192 550	62 683 590
Rumah Tangga 2 ( R 2 )	8 264	33 845 800	3 785 070
Rumah Tangga 2 ( R 2 )	950	11 145 800	1 248 029
2. Sosial 1 ( S 1 )			
Sosial 2 ( S 2 )	12 579	42 226 100	5 355 519
Sosial 3 ( S 3 )	26	19 765 000	3 516
3. Industri 1 ( 1.1 )	74	434 000	35 793
Industri 2 ( 1.2 )	168	19 291 500	3 588
Industri 3 ( 1.3 )	42	77 825 000	15 348
Industri 4 ( 1.4 )	2	140 000 000	55 348
4. Pemerintah 1 ( P.1 )	2 247	25 774 850	3 393 498
Pemerintah 2 ( P.2 )	17	9 285 000	1 136
Pemerintah 3 ( P.3 )	1 665	10 565 800	3 608 325
5. Bisnis 1 ( B 1 )	59 382	91 084 350	10 153 904
Bisnis 2 ( B 2 )	4 647	82 592 100	10 424 211
Bisnis 3 ( B 3 )	49	35 530 000	5 678
Layanan Khusus	365	1 885 400	305 928
<b>Total</b>			
<b>2021</b>	<b>603 846</b>	<b>1085 443 250</b>	<b>101 078 481</b>
<b>2020</b>	<b>576 402</b>	<b>1034 146 450</b>	<b>194 979 336</b>
<b>2019</b>	<b>550 271</b>	<b>984 598 150</b>	<b>194 979 336</b>
<b>2018</b>	<b>607 871</b>	<b>1005 200 000</b>	<b>2207 330 771</b>
<b>2017</b>	<b>255 820</b>	<b>629 307 400</b>	<b>147 329 761</b>

Sumber : PT. PLN Cabang Padang

**Tabel : 11. Jumlah Pelanggan Menurut Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kota Padang 2021**

Jenis Pelanggan	Jumlah Pelanggan (Unit)			Air Disalurkan (M <sup>3</sup> )	Nilai Penjualan (Rp)
	Aktif	Tidak Aktif	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sosial	722	467	1 189	1 029 810	5 403 329 847
2. Rumah Tangga	106 738	16 528	123 266	40 119 204	210 463 336 867
3. Instansi Pemerintah	791	239	1 030	2 246 126	11 783 063 997
4. Niaga	3 290	2 185	5 475	3 308 725	17 357 407 187
5. Industri	306	338	644	113 438	595 087 737
6. Khusus	1	1	2	15 239	79 942 796
<b>Total</b>	<b>111 848</b>	<b>19 758</b>	<b>131 606</b>	<b>46 832 542</b>	<b>245 682 168 431</b>

Sumber : Perusahaan Air Minum Daerah Kota Padang

**Tabel : 12. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Padang  
2011 - 2021**

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	M mancanegara	Domestik	
(1)	(3)	(4)	(5)
2011	47 609	2 252 336	2 299 945
2012	139 119	2 965 827	3 104 946
2013	53 057	3 001 306	3 054 363
2014	54 967	3 199 392	3 254 359
2015	57 318	3 298 454	3 355 772
2016	58 903	3 632 820	3 691 723
2017	67 286	4 368 375	4 435 661
2018	71 054	5 076 581	5 147 635
2019	88 351	5 384 236	5 472 587
2020	21 660	2 562 966	2 584 626
2021	1 538	1 000 732	1 002 270

**Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang**

**Tabel : 13. Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Klasifikasi Hotel di Kota Padang  
2017 - 2021**

Klasifikasi Hotel	Satuan	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Hotel Bintang Lima	Unit	1	1	1	0	0
2. Hotel Bintang Empat	Unit	8	8	8	9	10
3. Hotel Bintang Tiga	Unit	8	8	8	13	14
4. Hotel Bintang Dua	Unit	11	11	13	11	11
5. Hotel Bintang Satu	Unit	8	8	8	11	11
6. Hotel Non Bintang	Unit	58	72	77	71	76
<b>Total</b>	<b>Unit</b>	<b>94</b>	<b>108</b>	<b>115</b>	<b>115</b>	<b>122</b>

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang

**Tabel : 14. Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut Skala Usaha di Kota Padang  
2011- 2021**

Tahun	Perusahaan Perdagangan				Jumlah
	Besar	Menengah	Kecil	Mikro	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	2 351	12 039	26 012	708	41 110
2012	2 364	12 168	26 845	864	42 241
2013	2 372	12 308	27 605	994	43 279
2014	2 381	12 531	28 685	1 162	44 759
2015	2 393	12 819	29 861	1 298	46 371
2016	2 402	12 873	30 121	1 319	46 715
2017	2 418	13 806	31 289	1 476	48 989
2018	2 433	13 293	32 277	1 683	49 686
2019	2 447	13 480	33 101	1 844	50 872
2020	2 447	13 485	33 132	1 850	50 914
2021	2 447	13 486	33 133	1 907	50 973

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang

**Tabel : 15. Jumlah Rumah Makan dan Restoran di Kota Padang  
2017 - 2021**

Tahun	Jumlah Rumah Makan/Restoran
(1)	(2)
2017	267
2018	313
2019	335
2020	328
2021	333

**Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang**

**Tabel : 16. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Padang  
2017 - 2021**

Jenis Kendaraan	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. Mobil Penumpang</b>					
Sedan	7 992	7 504	7 554	6 833	10 311
Jeep	7 384	6 995	7 795	7 370	9 154
Minibus/ST Wagon	74 321	70 944	81 287	75 316	86 809
Mikrobus	547	522	675	588	694
<b>B. Mobil Barang</b>					
Pick Up	13 611	10 986	12 987	11 667	15 804
Light Truck	6 922	6 775	7 257	6 597	958
Truck	5 941	5 895	5 849	5 231	6 970
<b>C. Sepeda Motor</b>					
Roda Dua	281 204	205 529	283 098	242 238	346 432
Roda Tiga	129	297	4 758	364	1 087

Sumber : UPT Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Padang

**Tabel : 17. Kegiatan Bongkar Muat Kapal Interinsuler di Pelabuhan Teluk Bayur Kota Padang 2021**

Bulan	Jumlah Kapal ( Unit )	Jumlah Berat Kapal ( Unit )	Jumlah Bongkar Muat		
			Bongkar ( Ton )	Muat ( Ton )	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	101	540 329	198 273	150 830	
Pebruari	103	465 342	296 734	186 622	
Maret	101	459 287	207 814	224 272	
April	99	464 715	206 576	160 693	
Mei	110	495 438	208 145	205 922	
Juni	115	497 473	235 797	221 424	
Juli	117	506 149	270 344	225 780	
Agustus	110	457 967	204 391	217 793	
September	131	589 181	251 999	334 806	
Oktober	121	575 588	310 901	292 258	
Nopember	128	570 047	250 777	311 256	
Desember	155	670 119	304 998	398 894	
<b>Total</b>	<b>2021</b>	<b>1 391</b>	<b>6 291 635</b>	<b>2 946 749</b>	<b>2 930 550</b>
	<b>2020</b>	<b>1 320</b>	<b>6 273 505</b>	<b>2 467 194</b>	<b>2 511 880</b>
	<b>2019</b>	<b>1 291</b>	<b>5 799 466</b>	<b>2 655 194</b>	<b>2 834 851</b>
	<b>2018</b>	<b>1 350</b>	<b>5 978 801</b>	<b>2 599 652</b>	<b>3 123 509</b>
	<b>2017</b>	<b>1 718</b>	<b>6 276 433</b>	<b>3 617 908</b>	<b>3 664 889</b>

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Teluk Bayur Padang

**Tabel : 18. Kegiatan Bongkar Muat Kapal Rakyat di Pelabuhan Teluk Bayur Kota Padang 2021**

Bulan	Jumlah Kapal ( Unit )	Jumlah Bongkar Muat	
		Bongkar ( Ton )	Muat ( Ton )
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	101	198 273	150 830
Pebruari	103	296 734	186 622
Maret	101	207 814	224 272
April	99	206 576	160 693
Mei	110	208 145	205 922
Juni	115	235 797	221 424
Juli	117	270 344	225 780
Agustus	110	204 391	217 793
September	131	251 999	334 806
Oktober	121	310 901	292 258
Nopember	128	250 777	311 256
Desember	155	304 998	398 894
<b>Total</b>			
	<b>2021</b>	<b>1 391</b>	<b>2 946 749</b>
	<b>2020</b>	<b>590</b>	<b>5 460 29 757</b>
	<b>2019</b>	<b>1 291</b>	<b>2 655 194</b>
	<b>2018</b>	<b>1 350</b>	<b>2 599 652</b>
	<b>2017</b>	<b>1 718</b>	<b>3 617 908</b>

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Teluk Bayur Padang

**Tabel : 19. Kegiatan Bongkar Muat Kapal Luar Negeri di Pelabuhan Teluk Bayur Kota Padang 2021**

Bulan	Jumlah Kapal ( Unit )	Jumlah Berat Kapal ( Unit )	Bongkar/Impor ( Ton )	Muat/Ekspor ( Ton )	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	31	576 142	18 000	435 001	
Pebruari	27	448 711	14 250	476 507	
Maret	42	683 819	8 022	479 977	
April	36	512 158	16 000	539 548	
Mei	32	567 632	58 041	362 681	
Juni	30	449 139	37 545	405 155	
Juli	46	706 269	37 555	447 771	
Agustus	36	589 435	13 000	521 195	
September	36	475 675	24 026	441 012	
Oktober	34	552 500	12 000	589 588	
Nopember	30	416 438	-	238 641	
Desember	31	434 943	3 025	329 485	
<b>Total</b>					
	<b>2021</b>	<b>411</b>	<b>6 412 861</b>	<b>241 464</b>	<b>5 266 561</b>
	<b>2020</b>	<b>341</b>	<b>5 232 396</b>	<b>440 429</b>	<b>4 394 307</b>
	<b>2019</b>	<b>1 291</b>	<b>5 799 466</b>	<b>2 655 194</b>	<b>2 834 851</b>
	<b>2018</b>	<b>1 350</b>	<b>5 978 801</b>	<b>2 599 652</b>	<b>3 123 509</b>
	<b>2017</b>	<b>1 718</b>	<b>6 276 433</b>	<b>3 617 908</b>	<b>3 664 889</b>

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Teluk Bayur Padang

**Tabel : 20. Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Berdasarkan Periode 2021**

Akhir Periode	Bank Umum dan BPR (Juta Rupiah)
(1)	(2)
Triwulan I	19 403 607
Triwulan II	19 617 415
Triwulan III	23 676 806
Triwulan IV	20 318 374

**Sumber :** Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat

**Tabel : 21. Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Berdasarkan Periode 2021**

Akhir Periode	Bank Umum dan BPR (Juta Rupiah)
(1)	(2)
Triwulan I	22 278 171
Triwulan II	23 615 898
Triwulan III	23 846 003
Triwulan IV	23 492 347

**Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat**

**Tabel : 22. Jumlah Koperasi di Kota Padang  
2015 - 2021**

Bulan	Jumlah Koperasi (Unit)
(1)	(2)
2015	702
2016	729
2017	711
2018	720
2019	722
2020	734
2021	736

**Sumber :** Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang

**Tabel : 23. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Padang Menurut Jenis Pendapatan 2021**

Jenis Pendapatan	Anggaran (Ribu Rupiah)	Realisasi (Ribu Rupiah)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b>			
1.1 Pajak Daerah	492 017 178,00	344 743 134,00	70,07
1.2 Retribusi daerah	66 192 533,00	37 174 849,00	56,16
1.3 Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	13 463 632,00	12 326 936,00	91,56
1.4 Lain-lain PAD yang sah	92 592 964,00	105 650 803,00	114,10
<b>2. Dana Perimbangan</b>			
2.1 Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak	98 766 683,00	73 316 050,00	74,23
2.2 Dana Alokasi Umum (DAU)	1 068 755 501,00	1 061 387 887,00	99,31
2.3 Dana Alokasi Khusus (DAK)	284 755 734,00	279 432 166,00	98,13
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah</b>			
3.1 Pendapatan Hibah	133 000 420,00	115 774 017,00	87,05
3.2 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	89 870 646,00	93 169 965,00	103,67
3.3 Bantuan Keuangan dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	200 000,00	200 000,00	100,00
3.4 Dana Insentif Daerah	44 449 435,00	44 449 435,00	100,00
<b>Total</b>	<b>2 384 064 726,00</b>	<b>2 167 625 242,00</b>	<b>90,92</b>

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang

**Tabel : 24. Anggaran dan Realisasi Belanja Pemerintah Kota Padang Menurut Jenis Belanja 2021**

Jenis Belanja	Anggaran (Ribu Rupiah)	Realisasi (Ribu Rupiah)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Belanja Tidak Langsung</b>			
1.1 Belanja Pegawai	1 053 751 444,00	934 162 595,00	88,65
1.2 Belanja Bunga	1 619 535,00	1 619 535,00	100,00
1.3 Belanja Hibah	38 041 354,00	29 126 513,00	76,57
1.4 Belanja Bantuan Sosial	1 655 578,00	664 500,00	40,14
1.5 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	888 309,00	864 423,00	97,31
1.6 Belanja Tidak Teduga	199 064 332,00	140 472 557,00	70,57
<b>2. Belanja Langsung</b>			
2.1 Belanja Pegawai	93 779 705,00	88 205 543,00	94,06
2.2 Belanja Barang dan Jasa	687 994 219,00	639 809 762,00	93,00
2.3 Belanja Modal	324 388 683,00	304 984 047,00	94,02
<b>Total</b>	<b>2 401 183 159,00</b>	<b>2 139 909 475,00</b>	<b>89,12</b>

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang

**Tabel : 25. Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Belanja Pemerintah Kota Padang Menurut Bidang 2021**

Sektor	Anggaran ( Ribu Rupiah )	Realisasi ( Ribu Rupiah )	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pendidikan	754 899 687,00	672 863 312,00	89,13
2. Kesehatan	318 113 311,00	290 273 375,00	91,25
3. RSUD	87 019 786,00	78 606 574,00	90,33
4. Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	221 806 892,00	203 326 642,00	91,67
5. Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	817 245,00	635 497,00	77,76
6. Pemadam Kebakaran	47 235 152,00	46 333 705,00	98,09
7. Sosial	13 887 113,00	12 556 502,00	90,42
8. Tenaga Kerja dan Perindustrian	12 844 715,00	11 468 121,00	89,28
9. Penanggulangan Bencana Daerah	10 147 720,00	8 913 687,00	87,84
10. Ketahanan Pangan	4 433 195,00	3 557 497,00	80,25
11. Polisi Pamong Praja	60 040 049,00	57 020 209,00	94,97
12. Lingkungan Hidup	60 040 049,00	57 020 209,00	94,97
13. Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil	11 670 866,00	10 750 578,00	92,11
14. DPRD	26 877 578,00	25 211 344,00	93,80
15. Pemberdayaan Perempuan, Anak, dan KB	13 183 332,00	12 276 439,00	93,12
16. Perhubungan	40 620 257,00	34 992 612,00	86,15
17. Komunikasi dan Informasi	10 652 203,00	10 083 275,00	94,66

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang

Lanjutan Tabel 25.

Sektor	Anggaran (Ribu Rupiah)	Realisasi (Ribu Rupiah)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
18. Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	16 503 072,00	14 809 071,00	89,74
19. Penanaman Modal	9 445 556,00	9 058 237,00	95,90
20. Pemuda dan Olahraga	9 869 912,00	8 689 607,00	88,04
21. Pariwisata dan Kebudayaan	12 705 978,00	11 372 505,00	89,51
22. Perpustakaan dan Kearsipan	6 210 940,00	5 634 950,00	90,73
23. Kelautan dan Perikanan	13 093 402,00	84 405 437,00	644,64
24. Pertanian	21 429 421,00	19 488 360,00	90,94
25. Pendapatan	2 525 202 829,00	2 033 075 178,00	80,51
26. Perdagangan	37 176 636,00	33 862 161,00	91,08
27. Pengawasan dan Perencanaan	13 500 630,00	12 000 326,00	88,89
28. Administrasi Keuangan Daerah	343 363 882,00	267 311 859,00	77,85
29. Kepegawaian	10 295 524,00	9 758 681,00	94,79
30. Walikota dan Wakil Walikota	316 791,00	219 046,00	69,15
31. Sekretariat Daerah	57 463 103,00	52 438 654,00	91,26
32. Sekretariat DPRD	69 233 114,00	63 336 900,00	91,48
33. Kesatuan Bangsa dan Politik	16 379 993,00	14 697 109,00	89,73
34. Kewilayahan	165 938 373,00	152 525 975,00	91,92
<b>Total</b>	<b>5 022 418 306,00</b>	<b>4 328 573 634,00</b>	<b>86,19</b>

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang

**Tabel : 26. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah di Kota Padang Menurut Sumber 2021**

Jenis Belanja	Anggaran (Ribu Rupiah)	Realisasi (Ribu Rupiah)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pajak Hotel	26 000 000,00	27 612 092,25	106,20
2. Pajak Restoran	45 000 000,00	43 240 886,69	96,09
3. Pajak Hiburan	6 500 000,00	2 883 790,04	44,37
4. Pajak Reklame	9 000 000,00	8 894 749,12	98,83
5. Penerangan Jalan	130 000 000,00	108 853 228,08	83,73
6. Pengambilan dan pengolahan Galian Gol. C	42 000 000,00	35 234 135,22	83,89
7. Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Permukaan	1 000 000,00	1 084 030,46	108,40
8. Pajak Parkir	1 500 000,00	1 248 055,30	83,20
9. Pajak Sarang Burung	15 000,00	15 000,00	100,00
10. Pajak BPHTB	301 511 276,60	82 469 278,75	27,35
11. Pajak Bumi dan Bangunan	78 000 000,00	64 676 341,19	82,92
<b>Total</b>	<b>640 526 276,60</b>	<b>376 211 587,10</b>	<b>58,73</b>

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Padang

**Tabel : 27. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Padang  
Menurut Lapangan Usaha 2017 - 2021**

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 797,50	3 002,16	3 305,86	3 364,85	3 445,83
B Pertambangan dan Penggalian	1 697,16	1 841,35	2 010,26	2 004,43	2 104,67
C Industri Pengolahan	7 628,65	7 560,61	7 333,27	7 388,00	7 673,88
D Pengadaan Listrik dan Gas	56,90	59,95	68,20	63,90	65,57
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	77,59	84,94	89,53	95,31	100,46
F Konstruksi	5 452,17	6 052,09	6 562,35	6 445,52	6 597,99
G Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8 896,51	9 681,92	10 570,84	10 212,98	10 756,22
H Transportasi dan Pergudangan	8 660,19	9 747,55	10 701,67	9 743,04	10 121,03
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	752,14	828,55	935,09	745,82	807,03
J Informasi dan Komunikasi	3 490,68	3 986,12	4 608,00	5 111,77	5 436,44
K Jasa Keuangan dan Asuransi	2 831,27	2 958,92	3 103,27	3 204,07	3 678,27
L Real Estate	1 664,72	1 785,98	1 939,81	1 959,18	2 029,76
M,N Jasa Perusahaan	788,31	842,73	941,29	911,43	925,29
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	3 452,48	3 705,30	4 192,09	4 586,29	4 806,10
P Jasa Pendidikan	2 691,48	2 923,25	3 278,70	3 541,78	3 613,91
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	811,58	907,59	1 018,85	1 175,91	1 256,25
R,S,T,U Jasa Lainnya	1 341,74	1 537,82	1 761,37	1 626,73	1 760,78
<b>Total</b>	<b>53 091,07</b>	<b>57 506,83</b>	<b>62 420,45</b>	<b>62 181,01</b>	<b>65 179,48</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang

**Tabel : 28. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kota Padang  
Menurut Lapangan Usaha 2017 - 2021**

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 904,16	2 016,54	2 085,23	2 116,73	2 145,07
B Pertambangan dan Penggalian	1 130,82	1 220,54	1 287,84	1 272,49	1 321,36
C Industri Pengolahan	5 948,64	5 900,84	5 708,81	5 627,72	5 687,13
D Pengadaan Listrik dan Gas	43,18	45,03	46,18	42,62	42,93
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	63,41	69,18	70,46	72,51	75,94
F Konstruksi	3 921,95	4 210,69	4 498,45	4 276,60	4 330,79
G Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6 722,78	7 138,08	7 579,44	7 421,31	7 890,60
H Transportasi dan Pergudangan	6 670,98	7 329,93	7 944,68	7 069,45	7 290,45
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	431,44	464,25	500,77	394,86	418,67
J Informasi dan Komunikasi	3 436,45	3 799,72	4 218,26	4 710,01	4 993,98
K Jasa Keuangan dan Asuransi	1 952,58	1 969,96	2 001,52	2 041,28	2 238,20
L Real Estate	1 159,32	1 241,71	1 318,65	1 321,30	1 352,88
M,N Jasa Perusahaan	558,85	614,31	653,74	626,81	632,99
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2 205,02	2 449,19	2 637,43	2 587,27	2 602,10
P Jasa Pendidikan	1 696,28	1 976,09	2 125,08	2 292,39	2 330,42
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	572,55	671,39	723,82	803,75	850,64
R,S,T,U Jasa Lainnya	799,13	964,10	1 058,93	954,85	1 023,80
<b>Total</b>	<b>39 217,54</b>	<b>42 081,55</b>	<b>44 459,29</b>	<b>43 631,95</b>	<b>45 227,95</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang

**Tabel : 29. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Padang Menurut Lapangan Usaha 2017 - 2021**

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,27	5,22	5,30	5,41	5,29
B Pertambangan dan Penggalian	3,20	3,20	3,22	3,22	3,23
C Industri Pengolahan	14,37	13,15	11,75	11,88	11,77
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,11	0,10	0,11	0,10	0,10
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,15	0,15	0,14	0,15	0,15
F Konstruksi	10,27	10,52	10,51	10,37	10,12
G Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,76	16,84	16,93	16,42	16,50
H Transportasi dan Pergudangan	16,31	16,95	17,16	15,67	15,53
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,42	1,44	1,50	1,20	1,24
J Informasi dan Komunikasi	6,57	6,93	7,38	8,22	8,34
K Jasa Keuangan dan Asuransi	5,63	5,15	4,96	5,15	5,64
L Real Estate	3,23	3,11	3,11	3,15	3,11
M,N Jasa Perusahaan	1,50	1,47	1,51	1,47	1,42
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	6,29	6,44	6,72	7,38	7,37
P Jasa Pendidikan	4,94	5,08	5,25	5,70	5,54
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,55	1,58	1,63	1,89	1,93
R,S,T,U Jasa Lainnya	2,43	2,67	2,82	2,62	2,72
<b>Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang

**Tabel : 30. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kota Padang Menurut Lapangan Usaha 2017 - 2021**

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,91	5,90	3,41	1,51	1,34
B Pertambangan dan Penggalian	5,10	7,93	5,51	-1,19	3,84
C Industri Pengolahan	3,47	-0,80	-3,25	-1,42	1,06
D Pengadaan Listrik dan Gas	4,25	4,28	2,56	-7,70	0,72
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2,08	9,11	1,85	2,91	4,74
F Konstruksi	7,09	7,36	6,83	-4,93	1,27
G Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,08	6,18	6,18	-2,09	6,32
H Transportasi dan Pergudangan	8,43	9,88	8,39	-10,99	3,13
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,30	7,60	7,87	-21,15	6,03
J Informasi dan Komunikasi	9,54	10,57	11,01	11,66	6,03
K Jasa Keuangan dan Asuransi	0,34	0,55	1,60	1,99	9,65
L Real Estate	3,16	3,83	6,20	0,20	2,39
M,N Jasa Perusahaan	5,32	4,37	6,42	-4,12	0,99
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,67	6,12	7,69	-1,90	0,57
P Jasa Pendidikan	9,05	6,83	7,54	7,87	1,66
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,28	8,29	7,81	11,04	5,83
R,S,T,U Jasa Lainnya	10,17	9,51	9,84	-9,83	7,22
<b>Total</b>	<b>6,23</b>	<b>6,06</b>	<b>5,64</b>	<b>-1,86</b>	<b>3,66</b>

**ST 2023**

**SENSUS PERTANIAN**

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<https://padangkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA PADANG**

***BPS-Statistic of Padang Municipality***

Jl. ByPass KM 13 Kel. Sungai Sapih Kec. Kuranji

Telp. (0751) 498515

Homepage : <http://padangkota.bps.go.id>

email : [bps1371@bps.go.id](mailto:bps1371@bps.go.id)